

**EFEKTIVITAS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PHILANTHROPY*  
DALAM MEMPENGARUHI MINAT CALON NASABAH  
PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Bank BNI Syariah Kc. Panorama)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**OLEH :**

**MEGGY YULIANSYAH**

**NIM : 1611140015**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

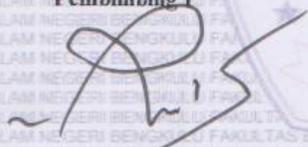
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Meggy Yuliansyah, NIM 1611140015 dengan judul  
"Efektivitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi  
Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Bank BNI Syariah Kc. Panorama),  
Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah di dan diperbaiki  
sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan  
layak untuk diujikan dalam sidang *munaqosah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 28 Januari 2021 M  
15 Jumadil Akhir 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Nurul Hak, MA.  
NIP. 196606161995031002

  
Andi Harpepen, M. Kom  
NIDN. 2014128401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Efektivitas *Corporate Social Responsibility*  
*Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah  
(Studi Bank BNI Syariah Kc. Panorama)" oleh Meggy Yuliansyah NIM.  
1611140015, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diuji  
dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Januari 2021 M / 15 Jumadil akhir 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan  
sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah  
dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 28 Januari 2021 M

15 Jumadil Akhir 1442 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Eka Sri Wahyuni, SE., MM.

NIP. 197705092008012014

Penguji I

Eka Sri Wahyuni, SE., MM.

NIP. 197705092008012014

Sekretaris

Rizky Haryadi, M.Acc.

NI. 198711262019031004

Penguji II

Yosy Arisandy, MM.

NIP. 198508012014032001

Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnami, MA.

NIP. 197304121998032000

## **MOTTO**

*“karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”  
(Q.S Al-Insyirah:6)*

*“Jika engkau belum mampu berdoa dengan khusyuk maka tetaplah persembahkan doamu yang kering, munafik dan tanpa keyakinan karena Tuhan dalam rahmatnya tetap menerima mata uang palsu.”  
(Jalaludin Rumi)*

*“Dalam Situasi Sesulit Apapun Tetaplah Menjadi Orang Yang Baik”  
(Penulis)*

*”Nakal boleh jahat jangan”  
(Jason Ranti)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan teruntuk orang-orang tercinta yaitu :*

- + Ayah dan Ibu tercinta, Ayahanda Sayuti dan Ibunda Kareda Yusmi yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang luar biasa besarnya, tidak ada kata yang dapatku ucapkan untuk rasa terima kasihku kepada Ayahanda dan Ibunda. Semoga kelak bisa membahagiakan ayahanda dan ibunda dunia wal akhirat Amiin.*
- + Ayukku Yuke Mutia Anjel Sari S.Pd terimakasih untuk do'a dan dukungannya, selalu membuat hari-hariku berwarna dan penuh canda tawa.*
- + Untuk guru-guru dari bangku sekolah dasar sampai SMA dan untuk dosen-dosen perguruan tinggi yang pernah mengajarku.*
- + Bapak Dr. Nurul Hak, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Andi Harpepen, M.Kom selaku pembimbing II, yang bersedia membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.*
- + Untuk yang selalu menemani kehidupan di dalam kampus, Anisa Tri Amanda yang selalu mendengar*

*keluh kesah dan memberikan semangat dalam membuat skripsi ini terima kasih semoga selalu sukses kedepanya*

- ✚ Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan Ahmad Khalid Prasetya, Dona Dwi Saputri, Juniarty, Liza Fitriana, Meike Utami, Mashayyu Asri S, Muhamad Azhari, M. Ari Pratama terimakasih untuk dukungan serta semangat kalian selama ini.*
- ✚ Untuk teman-teman Kaum Rebahan Randi Syahputra Jaya, Deni Anugris S, Anugrah Syahputra, terimakasih untuk cerita yang ada.*
- ✚ Agamaku, Bangsaku, kampus tercinta dan Almamaterku yang telah mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Efektivitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Kc. Panorama)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Januari 2021 M  
15 Jumadil Akhir 1442 H

Penulis,



Meggy Yuliansyah  
NIM.1611140015

**SURAT PERNYATAAN PLAGIASI**

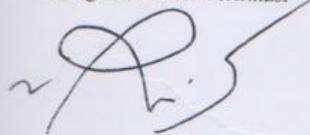
Nama : Meggy Yuliansyah  
NIM : 1611140015  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Efektivitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam  
Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi  
Bank BNI Syariah Kc. Panorama)

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui  
<http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat  
diterima dan tidak memiliki indikasi piagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi  
ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

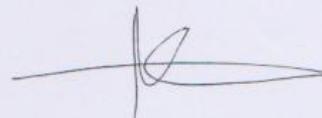
Bengkulu, Oktober 2020 M  
Shafar 1441 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

Yang Membuat Pernyataan



Meggy Yuliansyah  
NIM. 1611140015

## ABSTRAK

### **Efektivitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Kc. Panorama) Oleh Meggy Yuliansyah, NIM 1611140015**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa Efektif kegiatan *Corporate Social Responsibility Philanthropy* dalam mempengaruhi minat calon nasabah Bank BNI Syariah Kc. Panorama Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kota Bengkulu yaitu calon nasabah Bank BNI Syariah Kc. Panorama Kota Bengkulu. Responden pada penelitian adalah : Masyarakat Kota Bengkulu yang pernah menerima bantuan dari pihak Bank BNI Syariah Kc. Panorama Kota Bengkulu. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah koesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Corporate Social Responsibility Philanthropy* BNI Syariah Kc. Panorama Kota Bengkulu sangat berpengaruh terhadap minat calon nasah hal ini di tunjukan dari Besarnya efektivitas *Corporate Social Responsibility philanthropy* dalam mempengaruhi minat calon nasabah Bank BNI Syariah Kc. Panorama yaitu tahun 2017 sebesar 88,94%, tahun 2018 sebesar 90,2% dan tahun 2019 sebesar 90,18%. Dari hasil perhitungan tingkat efektivitas diatas, maka termasuk kedalam kategori cukup dan efektif, karena berada pada rasio 80% - 100%.

***Kata Kunci*** : Efektivitas, *Coporate Social Responsibility Philanthropy*, Minat Calon Nasabah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Efektivitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Bank BNI Syariah Kc. Panorama)”. *Shalawat* beriring salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang menjadi *uswatun hasanah* bagi kita semua. *Aamiin*.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr.H. Sirajuddin M,M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr.Asnaini, MA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu yang telah sabar dalam mendidik selama proses pembelajaran
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Serta Yosi Arisandy, MM sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu
4. Andi Harpepen, M.Kom selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu, mengoreksi, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nurul Hak, MA selaku pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Almamaterku IAIN Bengkulu.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 28 Januari 2021 M  
15 Jumadil Akhir 1442 H  
Penulis,

Meggy Yuliansyah  
NIM. 1611140015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Perbankan Syariah .....	12
2. Definisi Efektifitas .....	17
3. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	27
4. Definisi Filantropi .....	35
5. Definisi Minat .....	43
B. Kerangka Penelitian .....	47
C. Hipotesis penelitian .....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian Pendekatan Penelitian .....	49
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	49
C. Populasi dan Sampel .....	50
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	51
E. Variabel dan Defenisi Oprasional .....	52
F. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah BNI Syariah Cabang Bengkulu .....	55
B. Deskriptif Data Responden.....	64
C. Hasil Penelitian.....	66
D. Pembahasan .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian dan Pengukuran Efektivitas Menurut Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 .....	19
Tabel 3.1 Variabel dan Instrumen Penelitian .....	53
Tabel 3.2 Bobot dan Kategori Pengukuran Data .....	54
Tabel 4.1 Realisasi Minat Calon Nasabah Menggunakan Produk Bank BNI Syariah Tahun 2017-2019.....	67
Tabel 4.2 Target dan Realisasi Minat Calon Nasabah di Bank BNI Syariah Kc. Panorama pada Tahun 2017 – 2019 .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian <i>Corporate Social Responsibility Philanthropy</i> Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah “Studi Kasus Bank BNI Syariah Kc. Panorama” .....47
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BNI Syariah Kc. Panorama Kota Bengkulu .....54
Gambar 4.2	Jenis Kelamin Responden .....63
Gambar 4.3	Umur Responden.....65

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar ACC Judul
- Lampiran 2 : Bukti Tidak Plagiat Judul
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan SK Pembimbing
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Untuk Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi, Pembimbingan I dan Pembimbing II
- Lampiran 13 : Tabulasi Data
- Lampiran 14 : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 15 : Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus-menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank yang mempunyai peranan yang strategis dalam membangun perekonomian suatu negara.<sup>1</sup>

Di Indonesia kehadiran bank syari'ah di tengah pertumbuhan perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Sebagaimana disinyalir oleh para ekonom muslim, ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syari'ah, yaitu: (1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya; (2) dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan

---

<sup>1</sup>Herid Apner, J.A.F.Kalangi, Olivia Walangitan. 2017. *Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung Nasabah*. Jurnal Administrasi Bisnis Unsrat,

dan dapat menimbulkan rasa mementingkan diri sendiri (*selfishness*). Lebih lanjut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Undang-undang tersebut menjadi landasan hukum dalam dunia perbankan untuk pendirian beberapa lembaga perbankan syariah.

Peningkatan Bank Syariah di Indonesia sudah semakin baik, hal ini dapat dilihat dari perbandingan bank syariah di Indonesia dari 10 tahun terakhir. Pada tahun 2010 total Bank Syariah di Indonesia mencapai 11 Bank Umum Syariah (BUS), 23 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 149 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), dengan jaringan kantor sebanyak 1.388 unit,<sup>2</sup> sedangkan sekarang terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>3</sup> Artinya dengan peningkatan ini perusahaan terkait harus semakin giat dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat, hal dapat dilakukan dengan menepati tanggung jawab sosial yang menjadi kewajiban dari perusahaan.

Sesuai regulasi dari pemerintah Indonesia yang mengatur tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau kewajiban perusahaan yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam pasal 74 menyebutkan

---

<sup>2</sup> Perbankan Syariah 2010, <http://www.datacon.co.id/Perbankan-2010Syariah> diakses pada 2 Maret 2020 pukul 20.37 Wib

<sup>3</sup> Daftar Bank Syariah 2019, <https://akuntansikeuangan.com/daftar-lengkap-bank-syariah/> diakses Pada 2 Maret 2020 Pukul 20.45 WIB

bahwa: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Lebih lanjut tahun 2012 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 diterbitkan mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Dengan adanya peraturan yang mengatur CSR, maka CSR tidak lagi bersifat sukarela melainkan sudah menjadi suatu kewajiban perusahaan untuk melaporkan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan dalam laporan tahunan. Secara konseptual, CSR merupakan suatu kepedulian perusahaan yang berkonsepkan sebagai piramid yang terdiri dari empat macam unsur tanggung jawab yang harus di pertimbangkan yaitu tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, dan tanggung jawab filantropi.<sup>4</sup>

Umumnya konsep CSR tersebut akan mengarah pada tujuan masing – masing, misalnya tanggung jawab ekonomi yang lebih mengutamakan *price* yang ditawarkan kepada nasabah, tanggung jawab hukum mengarah pada norma dan hukum yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanggung jawab etis lebih mengarah pada etika perusahaan yang berkaitan langsung kepada *stakeholder* sedangkan yang berkaitan langsung terhadap tindakan ke masyarakat disebut tanggung jawab filantropis. Dari tanggung jawab sosial perusahaan tanggung jawab filantropis lebih berkenaan langsung kepada masyarakat baik itu nasabah ataupun calon nasabah, karena kegiatan ini dilihat dan dirasakan oleh pihak – pihak yang terkait pada proses pelaksanaan tanggung jawab filantropis.

---

<sup>4</sup> Sinuor Yosephus, “*Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*”, (Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010) h. 298

Filantropi sesungguhnya adalah bagian dari ibadah maaliyyah ijtimaiyyah, yaitu ibadah di bidang harta yang memiliki posisi sosial yang sangat penting dan menentukan. Konsep kedermawanan (*Philanthropy*) telah lama dikenal dan dipraktekkan oleh setiap etnik budaya dan komunitas keagamaan di berbagai belahan dunia. Di Indonesia, istilah *philanthropy* belum dikenal secara luas, meskipun prakteknya telah berakar kuat dalam tradisi masyarakat Indonesia. Singkat penjelasan, defenisi filantropi yang akar katanya adalah "*loving People*" saat ini telah bergeser menjadi satu tindakan filantropik yang beorientasi pada "tujuan-tujuan publik". Filantropi dalam Islam telah menjadi sebagai kebutuhan dan *life style* (gaya hidup) seorang Muslim.

Konsep Filantropi yang telah diusahakan melalui pembangunan social diyakini bahwa kemiskinan lebih disebabkan oleh ketidakadilan dalam alokasi sumber daya dan akses kekuasaan. Oleh karena itu, perkembangan isu filantropi diharapkan dapat mendorong perubahan struktur dan kebijakan agar memihak kepada mereka yang lemah dan minoritas. Beberapa langkah strategis dan kontiniue dalam menguatkan sikap dan bentuk upaya yang telah dilakukan yaitu: Pertama, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang urgensi sikap filantropi. Penguatan dan pengelolaan sarana filantropi dalam Islam, seperti kesadaran berzakat, berinfaq, bershadaqah, dan berwakaf serta menguatkan peran dan manfaat badan atau lembaga – lembaga yang bergerak di bidang filantropi.

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah salah satu unit perbankan syariah yang tersebar hampir diseluruh Indonesia. BNI Syariah Panorama kota Bengkulu merupakan salah satu bukti eksistensi Perbankan Syariah di Indonesia. Saat ini

manajemen Bank BNI Syariah sudah terpisah dengan manajemen Bank BNI Konvensional. Jadi, dalam menerapkan peraturan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan yang dikeluarkan oleh BNI Pusat juga berbeda. Maka dalam suatu penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berlandaskan pada konsep yang berasal dari manajemen perusahaan dengan berdasarkan keadaan dan situasi lingkungan perusahaan tersebut.

Kegiatan atau program *corporate social responsibility philanthropy* yang menjadi *life style* (gaya hidup) seorang muslim di era ini dan kemajuan pada perbankan syariah, membuat peneliti tertarik untuk meneliti **“Efektivitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah (Studi BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu)”**

#### 1. Karakteristik Responden

Dalam hal ini peneliti memiliki kriteria responden yang akan di teliti, adapun bebrapa kriteria tersebut yaitu, umur responden, jenis kelamin responden, dan responden tersebut pernah menerima bantuan *corporate social responsibility philanthropy* yang di berikan oleh pihak bank BNI Kc. Panorama kota Bengkulu.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Efektifitas *Corporate Social Responsibility philanthropy* dalam mempengaruhi minat calon nasabah BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pembahasan ini adalah ingin mengetahui tingkat efektifitas *corporate social responsibility philanthropy* dalam mempengaruhi minat calon nasabah BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran, ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengembangan dalam bidang produk perbankan syariah dan hal-hal yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility Philanthropy*

#### 2. Kegunaan praktis

- a) Bagi bank syariah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk terus memberikan kegiatan sosial agar masyarakat semakin baik menilai produk yang ada di perbankan syariah.
- b) Bagi masyarakat yaitu lebih memahami atau lebih mengetahui tentang produk-produk yang ada di bank syariah serta menumbuhkan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah itu sendiri.

### E. Penelitian Terdahulu

1. Putri Azizah Helena, “*Efektifitas Penyaluran Dana Sosial (Studi pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)*”, Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan alat analisis rasio efektifitas. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri telah efektif dalam penyaluran dana sosial yang bersumber dari dana ZIS dengan bermitra bersama Laznas BSM umat dalam rincian tahun 2012 = 146%, 2013 = 65%, 2014 = 163%, 2014 = 201%, dan 2016 = 99%, sedangkan dana sosial Bank Syariah Mandiri yang bersumber dari dana kebajikan yang dikelola oleh bagian khusus dalam Bank Syariah Mandiri itu sendiri belum mencapai efektifitasnya dalam rincian tahun 2012 = 64%, 2013 = 34%, 2014 = 8%, 2015 = 15%, dan 2016 = 50%. Kedua hasil tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan rasio efektifitas yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan data-data laporan keuangan yang didapatkan dari Bank Syariah Mandiri itu sendiri.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di buat yaitu sama-sama meneliti mengenai CSR *philanthropy* atau penyaluran dana social.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu terfokus terhadap Bank Syariah, sedangkan penelitian sekarang terfokus terhadap respon dari calon nasabah Bank BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu melalui kegiatan sosial bank tersebut.

2. Adam P. Vrechopoulos, "*Corporate social responsibility: attributions, loyalty, and the mediating role of trust*", *This study investigates whether consumers' perceptions of motives influence their evaluation of corporate social responsibility (CSR) efforts. The study reveals the mediating role of consumer*

---

<sup>5</sup> Putri Azizah Helena, "*Efektifitas Penyaluran Dana Sosial (Studi pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)*", (skripsi: PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2017)

*trust in CSR evaluation frameworks; managers should monitor consumer trust, which seems to be an important subprocess regulating the effect of consumer attributions on patronage and recommendation intentions. Further, managers may allay the negative effects of profit-motivated giving by doing well on service quality perceptions. On the other hand, appropriately motivated giving continues to positively affect trust regardless of the performance of the firm on service quality provision.*<sup>6</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas mengenai respon masyarakat atau calon nasabah terhadap kegiatan CSR yang ada di Bank Syariah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu dijelaskan secara luas mengenai CSR, Sedangkan penelitian sekarang lebih mendalami mengenai CSR Philanthropy yang ada di Bank BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu.

3. Maratun Shalihah, “EFEKTIVITAS PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA BANK SYARIAH MANDIRI DI KOTA AMBON”. Hasil penelitian Bank Syariah Mandiri di Kota Ambon sebagai bagian dari perusahaan publik memiliki tanggungjawab jawab sosial melalui pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk membantu masyarakat. Pelaksanaan program CSR pada BSM di Kota Ambon bertujuan untuk menciptakan brand image dan brand reputation serta untuk menciptakan inovasi.

---

<sup>6</sup> Adam P. Vrechopoulos, “*Corporate social responsibility: attributions, loyalty, and the mediating role of trust*”, (J. of the Acad. Mark. Sci. (2009) 37:170–180 DOI 10.1007/s11747-008-0117-x)

Tanpa meninggalkan pandangan *Beyond compliance* atau *compliance plus* yang merupakan dorongan yang tulus membantu dalam pelaksanaan CSR, pada umumnya bentuk program CSR bersifat *philantropy*. Efektivitas program CSR pada BSM dari aspek *efectivity* (manfaat) dan aspek *relevance* (kesesuaian) mendapat apresiasi positif dari masyarakat karena aspek ini dirasakan dapat memberikan manfaat pada masyarakat di wilayah perusahaan beroperasi.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas CSR yang bersifat *Philantrophy*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai program CSR, sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai respon calon nasabah terhadap kegiatan CSR *Philantrophy* yang ada di Bank BNI Syariah.

4. Dian Rosdianti Mukaromah, “PENGARUH CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR), SUSTAINABILITY, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI) (Studi Kasus pada BPR di Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi tahun 2013)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa pelaksanaan Corporate Social Responsibility, Sustainability, dan Itellectual Capital berada pada pelaksanaan yang sangat rendah. Sedangkan pengaruh Corporate Social Responsibility, Sustainability, dan Intellectual Capital terhadap Return On Investment secara parsial dan simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Hasil tersebut

---

<sup>7</sup> Maratun Shalihah, “Efektivitas Program Corporate Social Responsibility Pada Bank Syariah Mandiri Di Kota Ambon”. (Jurnal: Vol. XIV, No. 1, Juni 2018)

menunjukkan bahwa Corporate social responsibility, Sustainability, dan Intellectual Capital belum sepenuhnya memengaruhi Return On Investment.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas CSR.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai Pengaruh CSR, Sustainability, dan Intellectual Capital terhadap Return On Investment, sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai respon calon nasabah terhadap kegiatan CSR *Philantrophy* yang ada di Bank BNI Syariah.

5. Reztu Rinovian Dan Abin Suarsa, “PENGUNGKAPAN CSR PERBANGKAN SYARIAH SEBAGAI KEBUTUHAN INFORMASI STAKEHOLDER”  
 Penelitian ini bersifat deskriptif interpretatif dengan membahas permasalahan dengan uraian - uraian yang jelas berdasarkan kemampuan pemahaman peneliti untuk mengungkapkan maksud informasi yang disajikan dalam laporan tahunan Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dan Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin masih sangat terbatas, serta masih jauh dari sesuai dengan syariah enterprise theory.

---

<sup>8</sup> Dian Rosdianti Mukaromah, “*pengaruh corporate sosial responsibility (csr), sustainability, dan intellectual capital terhadap return on investment (roi)* (Studi Kasus pada BPR di Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi tahun 2013)”, (skripsi: PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG BANDUNG 2014)

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas kegiatan CSR yang ada di Bank Syariah.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu membahas pengungkapan CSR perbangkan syariah sebagai kebutuhan informasi stakeholder, sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai respon calon nasabah terhadap kegiatan CSR *Philantrophy* yang ada di Bank BNI Syariah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Reztu Rinovian Dan Abin Suarsa, “*pengungkapan csr perbangkan syariah sebagai kebutuhan informasi stakeholder*” (VOL. 2 NO. 2 JANUARI - JUNI 2018 e-ISSN: 2621-5306 VOL. III NO. 1 JANUARI - JUNI 2018 p-ISSN: 2541-5255)

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Perbankan Syariah**

Bank syariah adalah istilah yang dipakai di Indonesia untuk menyatakan suatu jenis bank yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip syariah. Bank syariah umumnya merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip, tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam.<sup>10</sup> Menurut Sutan Remy Shahdeiny bank syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah.<sup>11</sup>

Bank syariah di Indonesia telah dilindungi oleh hukum dengan dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 yang kemudian direvisi ke dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Namun, karena masih dirasa belum spesifik dan kurang mengakomodasi karakteristik operasional dari perbankan syariah, maka Undang-Undang No. 10 tahun 1998 disempurnakan kembali yang tertuang di dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008.

---

<sup>10</sup> Muhammad Firdaus NH, dkk, Konsep & Implentasi Bank Syariah, (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 18

<sup>11</sup> Sjahdeni, Sutan Remy, Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya. (Kencana, Jakarta, 2014).

Menurut Ismail bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam.<sup>12</sup> Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa bank lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan prinsip-prinsip syaria Islam.<sup>13</sup> Berdasarkan beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa bank Syariah merupakan bank yang melaksanakan aktifitasnya dengan berdasarkan prinsip syariah baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dananya dan menekankan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.

a) Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah

Menurut Muhammad Syafii Antonio secara umum prinsip dasar operasional perbankan syariah dapat terdiri dari:<sup>14</sup>

1) Prinsip Titipan atau Simpanan (*Depository/Al-Wadiah*)

Yaitu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip menghendaki.

2) Bagi Hasil (*Profit Sharing*)

Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan melalui empat akad, yaitu; *musyarakah, mudharabah, muzara'ah, musaqoh.*

3) Jual Beli (*Sale and Purchase*)

---

<sup>12</sup> Ismail, Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi, (Jakarta: Kencana, 2010),

<sup>13</sup> Sudarsono, Heri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. (Jakarta Ekonisa, 2007).

<sup>14</sup> Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah. (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 83.

Jual beli dalam aplikasi perbankan dapat berupa; *bai" al-murabahah, ba" as-salam, bai" al-istishna"*.

4) Sewa-Menyewa (*Operational Lease And Financial Lease*)

Aplikasi sewa menyewa dalam perbankan syariah dapat berupa akad *ijarah* dan *ijarah al-muntahia bit tamlik*.

5) Jasa (*Fee-Based Service*)

Produk jasa yang bisa diperoleh pada bank syariah terdiri dari, antara lain; *al-wakalah, al-kafalah, al-hawalah, ar-rahn, alqardh, dan lain-lain*.

Kelima prinsip di atas tidak perlu diragukan lagi kesyariahnya, sebab telah didasarkan pada konsep yang tepat dalam fikih muamalah. Produk inti bank syariah adalah prinsip bagi hasil dengan konsekuensi keuntungan yang diperoleh nasabah tidak selalu sama besarnya dari waktu ke waktu.

b) Fungsi Perbankan Syariah

Menurut Wiroso mengatakan bahwa fungsi perbankan adalah mediasi bidang keuangan atau penghubung pihak yang kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), karena secara umum bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada yang membutuhkan. Bank syariah memiliki fungsi yang tidak berbeda dengan fungsi bank konvensional, yaitu Fungsi Manager Investasi; Fungsi Investor; Fungsi Jasa Perbankan; dan Fungsi sosial.<sup>15</sup> Umumnya fungsi bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank

---

<sup>15</sup> Wiroso. Akuntansi Transaksi Syariah. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2011)

konvensional atau bank umum, seperti yang tertera dalam Undang-undang RI No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwasanya :<sup>16</sup>

- 1) Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
- 4) Alat transmisi kebijakan moneter (sama seperti bank konvensional).

c) Tujuan Perbankan Syariah

Bank Islam sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah menurut ketentuan Al-Quran dan Hadist, memiliki ciri-ciri dan tujuan yang berbeda dengan bank-bank konvensional, adapun tujuan dari pendirian bank syariah adalah sebagai berikut.<sup>17</sup>

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islami khususnya yang berhubungan dengan perbankan
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan membuka peluang untuk usaha dan sekaligus bentuk dari usaha pemerintah dalam

---

<sup>16</sup> Undang Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

<sup>17</sup> Sudarsono, Heri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. (Jakarta Ekonisa, 2007).

penanggulangan permasalahan kemiskinan guna menjaga stabilitas ekonomi moneter.

4) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non syariah.

d) Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berikut merupakan ciri – ciri yang menjadi pembeda antara bank syariah dan bank konvensional yaitu terdiri dari: <sup>18</sup>

1) Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan tawar-menawar dalam batas wajar.

2) Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa hutang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.

3) Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka.

4) Penyerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (al-wadiah)

2. Defenisi Efektifitas

Umumnya efektifitas akan menunjukkan suatu tolak ukur pada hasil yang tercapai, dan sering dikaitkan dengan defenisi efisien. Efektifitas merupakan penekanan pada suatu hal yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi

---

<sup>18</sup> Sudarsono, Heri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. (Jakarta Ekonisa, 2007).

akan lebih melihat pada bagaimana cara yang digunakan dalam mencapai hasil dengan membandingkan antara input dan outputnya. Istilah efektif (*effective*) dan efisien (*efficient*) adalah dua istilah yang erat kaitannya dalam bentuk upaya untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Menurut Richard M. Steers suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Efektifitas adalah suatu konsep yang cukup luas dan mencakup berbagai faktor yang terdapat didalam maupun diluar diri seorang. Efektivitas menurut Susanto merupakan daya yang ditimbulkan dari suatu pesan dalam mempengaruhi tindakan seseorang, sehingga hal ini dapat menjadi suatu tolak ukur dari tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>20</sup> Lebih lanjut Mahmudi menjelaskan efektivitas adalah hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka akan semakin efektif berjalannya organisasi, program atau kegiatan tersebut.<sup>21</sup> Penilaian efektivitas akan berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif, apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Berdasarkan beberapa defenisi tersebut, maka efektivitas akan lebih memfokuskan pada akibat atau pengaruh yang terjadi sedangkan efisiensi lebih menekankan pada ketepatan mengenai sumber daya, yaitu mencakup anggaran, waktu, tenaga, alat dan cara supaya dalam pelaksanaannya tepat waktu.

#### a) Ukuran Efektivitas

---

<sup>19</sup> Steers, Richard M, Terj: Magdalena Jamin, Efektivitas Organisasi, (Jakarta: Erlangga, 1980)

<sup>20</sup> S. Susanto, Pendapat Umum.(Bandung : Bina Cipta. Cutlip, Scott M.,dkk. 1975)

<sup>21</sup> Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik. (Yogyakarta : UPP AMP. YKPN. Mangkunegara, 2005).

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri suatu efektivitas dapat diukur dan kategorikan ke dalam lima kategori penilaian, adapun pengukuran efektivitas dari program menurut peraturan menteri dalam negeri yaitu :

Tabel 2.1 : Penilaian dan Pengukuran Efektivitas Menurut Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996

No	Rasio efektivitas	Tingkat Capaian
1	Di atas 100%	Sangat efektif
2	90% - 100 %	Efektif
3	80% – 89%	Cukup efektif
4	60 % - 79 %	Kurang efektif
5	Kurang Dari 60 %	Tidak efektif

Sumber: dalam Skripsi Septa Darma Gumay, Judul Efektivitas Penggunaan Media *Cyber* Pedoman Bengkulu dalam Mempromosikan Produk Elektronik Tinjauan Ekonomi Islam.<sup>22</sup>

Sedangkan, kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian yaitu:<sup>23</sup>

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

---

<sup>22</sup> Septa Darma Gumay, *Efektivitas Penggunaan Media Cyber Pedoman Bengkulu dalam Mempromosikan Produk Elektronik Tinjauan Ekonomi Islam*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019), h.30

<sup>23</sup> Siagian, Sondang., P. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi. Pertama. (Jakarta: Binapura Aksara, 2008)

- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Sedangkan, menurut pendapat Ricard dimensi efektivitas dalam suatu program dapat diuraikan menjadi beberapa indikator, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Kejelasan tujuan program

Tujuan kejelasan program yaitu untuk mengurangi ketidakpastian. Ketika seorang manajer membuat rencana, ia dipaksa untuk melihat jauh ke depan, meramalkan perubahan, memperkirakan efek dari perubahan tersebut, dan menyusun rencana untuk menghadapinya.

- 2) Kejelasan startegi pencapaian tujuan program

---

<sup>24</sup> Strees, Richard M. 1985. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: PPM. Erlanga. H. 27

Suatu organisasi dapat menjadi efektif jika strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan program terarah dan tepat sasaran maka dari itu penting bagi manajemen yang membuat strategi menjadi jelas.

3) perumusan kebijakan program yang mantap

Proses perumusan kebijakan yang mantap dapat mempengaruhi keefektifan manajemen dalam pencapaian tujuan program karena yang menentukan maju dan mundurnya suatu manajemen itu ditentukan oleh kebijakan-kebijakan yang mantap dan tidak menutup kemungkinan kebijakan yang dibuat oleh manajemen tingkat atas akan berdampak bagi kemajuan organisasi yang dipimpinya.

4) penyusunan program yang tepat

Jika program kerja dilaksanakan secara baik maka organisasi akan menjadi efektif dalam menjalankan kegiatannya, sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.

5) Penyediaan sarana dan prasarana

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas sangat diperlukan setiap organisasi atau perusahaan dimanapun dalam menyelenggarakan kegiatan untuk memperoleh tujuan yang diharapkan.

6) Efektivitas operasional program

Pelaksanaan teknis dari operasional program cukup berpengaruh. Dimana dalam pelaksanaan teknis para aktor-aktor yang

berperan sebagai penanggung jawab sudah harus melaksanakan tugasnya dengan baik.

7) Efektivitas fungsional program

suatu program dikatakan efektif apabila setiap bagian yang ikut serta dalam program tersebut telah melaksanakan fungsinya masing-masing.

8) Efektivitas tujuan program

suatu program dikatakan efektif apabila tujuan dari program dapat dicapai dengan baik dan sesuai apa yang di harapkan organisasi itu sendiri.

9) Efektivitas sasaran program

Sasaran merupakan pernyataan operasional dari keinginan yang lebih jelas sekaligus menyajikan tahap-tahap spesifik untuk mencapai tujuan tertentu, artinya suatu program dikatakan efektif apabila sebuah program dapat mencapai sasaran dengan tepat atau tidak.

10) Efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program, dan

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan adalah bagian dari pekerjaan atau posisi individu dalam organisasi itu. Bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya.

11) Efektivitas unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan program.

Artinya Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi itu sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendapat menurut Siagian Sondang P yang membagi indikator efektivitas kedalam delapan kategori pengukuran.

### 3. Defenisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Stephen R. Covey, kata *responsibility* terdiri dari dua kata, yaitu *response* (tanggapan) dan *ability* (kemampuan).<sup>25</sup> Hughes dan Kapoor mengatakan bahwa *corporate social responsibility* adalah pengakuan bahwa kegiatan – kegiatan bisnis mempunyai dampak pada masyarakat, dan dampak tersebut akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan bisnis.<sup>26</sup> Menurut pakar pemasaran suatu *corporate social responsibility* (CSR) dapat didefenisikan sebagai sebuah komitmen dari perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan. Lebih lanjut Baron menjelaskan *corporate social responsibility* adalah suatu komitmen dari moral terhadap prinsip – prinsip khusus atau mendistribusikan kembali sebagian dari kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang lebih berhak menerimanya.<sup>27</sup> *Corporate social responsibility* merupakan unit bisnis yang dilakukan secara

---

<sup>25</sup> Thomas S. Bateman and Scott A. Snell, *Manajemen Kepemimpinan dan Kalaborasi dalam dunia yang kompetitif*. (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 205

<sup>26</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis : pengenalan praktis dan studi kasus* (Jakarta:Kencana, 2006), h. 109

<sup>27</sup> A.B. Susanto, *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*

transparan dan terbuka dengan berdasarkan pada nilai-nilai moral yang menjunjung tinggi rasa hormat kepada karyawan, komunitas dan lingkungan.

Magnan & Farrel: “*A business acts in socially responsible manner when its decisions and actions account for and balance diverse stakeholder interest*”, hal ini menekankan pada perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan berbagai *stakeholders* yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil pelaku bisnis secara sosial dan bertanggung jawab. *World business council for sustainable development* mengatakan *corporate social responsibility* merupakan bentuk dari komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk dapat berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat.<sup>28</sup> Pendapat ini diperjelas oleh *European Commission* yang mengatakan bahwa tanggung jawab sosial merupakan sebuah konsep dari penginterpretasian perhatian terhadap sosial dan lingkungan ke dalam operasi bisnis mereka dengan berlandaskan prinsip - prinsip kesukarelaan.<sup>29</sup>

a) Teori – Teori *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*

Terdapat dua jenis teori utama yang banyak digunakan di dalam penelitian yang mengkaji pelaksanaan atau praktek *corporate social responsibility* pada suatu perusahaan, adapun teori – teori tersebut adalah teori *legitimasi* dan teori *stakeholders*.<sup>30</sup>

1) *Legitimacy Theory*

---

<sup>28</sup> Jono M Munandar, et. Al., *Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi* (Bogor: IPB Press, 2014), h. 58

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Meutia, *Menata Pengungkapan CSR*, h. 76.

Menurut Hadi legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non-fisik. Legitimasi adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi kepada keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat, pemerintah, dan kelompok masyarakat.

Teori legitimasi mengatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat dimana lingkungan mereka berada. Legitimasi dapat dianggap sebagai bentuk dari menyamakan suatu persepsi atau asumsi akan tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas dan merupakan tindakan-tindakan yang diinginkan, sehingga pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan, dan definisi yang dikembangkan secara sosial.

## 2) *Stakeholders Theory*

*Stakeholders* merupakan semua pihak baik internal maupun eksternal dari suatu lingkungan perusahaan yang memiliki hubungan baik dan mempunyai sifat akan mempengaruhi maupun dapat dipengaruhi atau yang bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholders* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas, dan lain sebagainya yang keberadaannya

sangat mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholders* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholders*.<sup>31</sup>

Teori *stakeholders* menjelaskan pengungkapan CSR perusahaan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan *stakeholders*. Bentuk dari pengimplementasian konsep tersebut adalah tindakan perusahaan yang secara sukarela melaksanakan CSR, karena pelaksanaan CSR adalah merupakan bagian dari peran perusahaan ke *stakeholders*. Dengan pelaksanaan CSR diharapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya*. Hubungan yang harmonis akan berakibat pada perusahaan dapat mencapai keberlanjutan atau kelestarian perusahaannya (*sustainability*).

b) Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Umumnya dengan menerapkan *corporate social responsibility* akan banyak manfaat yang dapat diperoleh atau diterima oleh perusahaan kedepannya, adapun manfaat – manfaat *corporate social responsibility* bagi keberlangsungan perusahaan antara lain :<sup>32</sup>

- 1). Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra mereka perusahaan

---

<sup>31</sup> Hadi, *Corporate Social Responsibility*, h. 93-94

<sup>32</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. (Alfabeta: Bandung, 2013), h. 295

- 2). Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
- 3). Mereduksi resiko bisnis perusahaan
- 4). Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha
- 5). Membuka peluang pasar yang lebih luas
- 6). Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah
- 7). Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*
- 8). Memperbaiki hubungan dengan regulator
- 9). Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
- 10). Peluang mendapatkan penghargaan.

Dengan demikian, kemauan baik, komitmen dan kepedulian dunia usaha untuk menyisihkan dana untuk aktivitas *corporate social responsibility* secara berkelanjutan sebenarnya juga akan mendatangkan sejumlah manfaat bagi dunia bisnis itu sendiri, yaitu:<sup>33</sup>

- 1). Sebagai bentuk dari investasi sosial yang menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang.
- 2). Memperkokoh profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.
- 3). Meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok dan konsumen.
- 4). Meningkatnya komitmen, etos kerja, efisiensi dan produktivitas karyawan.
- 5). Menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi dari komunitas sekitarnya karena diperhatikan dan dihargai perusahaan.

---

<sup>33</sup> Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. (Penerbit Erlangga: Jakarta, 2011), h. 90

- 6). Meningkatnya reputasi, *goodwill* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi operasional perusahaan, akan tetapi juga bagi keberlangsungan eksistensi perusahaan untuk jangka panjang, keuntungan yang dapat diraih melalui program ini antara lain: dapat mengurangi biaya, mengurangi risiko, membentuk reputasi membangun modal sosial dan meningkatkan akses pasar lebih luas.<sup>34</sup>

- c) Prinsip-prinsip Utama *Corporate Social Responsibility*

Dalam menjalankan konsep pengembangan *corporate social responsibility* terdapat beberapa prinsip yang dapat digunakan untuk mendorong terciptanya *corporate social responsibility* pada suatu perusahaan.

- 1) Prinsip *Charity*

Prinsip *Charity* membawa ide bahwa anggota masyarakat yang lebih kaya seharusnya menolong anggota masyarakat yang kurang bernasib baik seperti seperti orang cacat, orang tua dan orang sakit.

- 2) Prinsip *Stewardship*

Prinsip *Stewardship* adalah suatu konsep yang diambil dari ajaran yang menghendaki individu yang kaya, menganggap diri mereka sebagai pemegang amanah terhadap harta benda mereka untuk

---

<sup>34</sup> Faisal badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*. (Kencana: Jakarta, 2006), h. 191

kebajikan seluruh masyarakat. Ini termasuk melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat awam, kepada lingkungan, pekerja, konsumen dan investor.

(a). Tanggung jawab sosial kepada masyarakat

Tanggung jawab masyarakat pengusaha kepada masyarakat umum berkisar kepada beberapa isu seperti kesehatan masyarakat, menjaga lingkungan, dan membina satu sumber pekerja yang tinggi kualitasnya.

(b). Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan

Ini merupakan tanggung jawab yang sangat penting. Kerusakan lingkungan akan mempengaruhi di masa depan. Maka perusakan lingkungan oleh kegiatan perusahaan harus dihindari.

(c). Pembinaan tenaga kerja

Pihak swasta juga harus bersama dengan pemerintah di dalam usaha-usaha membina tenaga kerja yang berkualitas dan berkeahlian dengan memberinya ruang pelajar/siswa mengikuti latihan praktikal di tempatnya, juga menyertai usaha-usaha meningkatkan keterampilan dengan member sumbangan derma atau iuran.

(d). Tanggung jawab terhadap konsumen

Pengusaha juga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap konsumen. Mereka tidak boleh menjual produk yang membahayakan pengguna, menipu kandungan suatu

produk, dan menjual barangnya pada tingkat harga yang terlalu tinggi

(e). Tanggung jawab utama kepada pekerja

Diantara tanggung jawab utama majikan terhadap pekerja-pekerja ialah membayar gaji, menjaga kebajikan pekerja melalui program meningkatkan kesejahteraan pekerja seperti potongan untuk dana pension pekerja.

(f). Tanggung jawab kepada investor

Selain itu manajemen perusahaan harus menjaga hak-hak investor perusahaan yang diurusnya. Amanah yang diberikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

d) Jenis *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengimplementasian suatu tindakan *corporate social responsibility* yang terdapat pada suatu perusahaan akan berlandaskan dengan prinsip – prinsip *corporate social responsibility* itu sendiri. Terdapat beberapa jenis dari *corporate social responsibility* yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan yaitu:<sup>35</sup>

1) Tanggung jawab ekonomi

*Corporate social responsibility* adalah bentuk dari tanggung jawab sosial yang paling mendasar pada suatu perusahaan dan merupakan tugas dari para manager sebagai agen yang menjadi pemilik

---

Sejak <sup>35</sup> Suharyadi dan Arissetyanto Nugroho, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Usia Muda*, (Jakarta: Salemba, 2007), 219.

perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemilik ataupun pemegang saham.

## 2) Tanggung Jawab Hukum

Tanggung jawab hukum (*legal responsibilities*) mencerminkan kewajiban dari perusahaan untuk dapat mematuhi undang-undang yang mengatur terkait aktivitas - aktivitas bisnis. Tanggung jawab hukum merupakan bentuk dari kewajiban – kewajiban suatu dalam mematuhi hukum yang mengatur kegiatan – kegiatan bisnis.

## 3) Tanggung jawab etis

Tanggung jawab etis (*ethical responsibilities*) adalah suatu gagasan dari para manajer strategis perusahaan terhadap perilaku atau tindakan bisnis yang benar dan layak.

## 4) Tanggung jawab diskresi

Tanggung jawab diskresi (*discretionary responsibilities*) merupakan tanggung jawab yang secara sukarela dilakukan oleh suatu organisasi bisnis.

## 5) CSR philanthropy

*CSR philanthropy* mungkin merupakan bentuk *Corporate Social Responsibility* yang paling tua. Pada aktivitas CSR ini perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan/paket bantuan atau pelayanan secara cuma-cuma. Kegiatan filantropi biasanya berkaitan

dengan berbagai kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan.

e) *Aktivitas Corporate Social Responsibility*

Kotler dan Lee dalam penelitiannya menyebutkan terdapat enam aktivitas – aktivitas *corporate social responsibility* pada perusahaan, adapun aktivitas – aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Cause Promotions*

Pada aktivitas CSR ini perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu. Fokus utama dari kategori aktivitas CSR ini adalah komunikasi persuasif, dengan tujuan menciptakan kesadaran masyarakat terhadap suatu masalah sosial.

2) *Cause Related Marketing*

Ketika sebuah perusahaan menyatakan bahwa sebagian dari keuntungan atau penjualan produknya akan disumbangkan untuk kegiatan social tertentu, maka perusahaan tersebut sedang melakukan apa yang disebut sebagai *cause related marketing*. Pada aktivitas CSR ini perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk.

3) *Corporate Social Marketing*

Pada aktivitas CSR ini perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Corporate social marketing* ini dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk mengubah perilaku masyarakat (*behavioral changes*) dalam suatu issue tertentu.

4) *Corporate Philanthropy*

Pada aktivitas CSR ini perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan/paket bantuan atau pelayanan secara cuma-cuma. Kegiatan filantropi biasanya berkaitan dengan berbagai kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan.

5) *Community Volunteering*

Pada aktivitas CSR ini perusahaan mendukung dan mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran atau para pemegang franchise agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

6) *Socially Responsible Business Practice*

Pada aktivitas CSR ini perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan

tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup. Komunitas dalam hal ini mencakup karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi-organisasi nirlaba yang menjadi mitra perusahaan serta masyarakat secara umum. Kesejahteraan dalam hal ini mencakup di dalamnya aspek-aspek kesehatan, keselamatan, kebutuhan pemenuhan kebutuhan psikologis dan emosional.

*Corporate Sosial Responsibility* dalam Islam bukanlah suatu hal yang baru, karena tanggung jawab sosial sering disebutkan di dalam Al-Qur'an. Firman Allah terkait dengan atanggung jawab sosial yaitu seperti Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 261:

Artinya : *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.*<sup>36</sup>

Dari ayat di atas dapat diketahui tentang keutamaan menafkahkan harta di jalan Allah SWT, baik dalam bentuk zakat, infak, atau sedekah. Harta yang dikeluarkan tersebut bisa meliputi untuk kepentingan jihad, pembangunan masjid, sekolah, rumah sakit dan/atau untuk kemanfaatan lainnya serta dari apa yang dikeluarkan tersebut Allah akan melipatgandakan lebih dari yang dikeluarkan dengan memberikan pahala yang besar. Ayat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 261 dapat dijadikan bahan introspeksi untuk menjadikan

---

<sup>36</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Semarang: PT. KARYA TOHA PUTRA, 2006). h. 34.

zakat, infak dan sedekah sebagai prioritas utama dalam setiap anggaran pengeluarannya.

#### 4. Defenisi Filantropi

##### 4.1 pengertian filantropi

Secara etimologi, filantropi (*philanthropy*) berarti kedermawanan, kemurahan, atau sumbangan sosial; sesuatu yang menunjukkan cinta kepada manusia.<sup>37</sup> Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia), yang secara harfiah bermakna sebagai konseptualisasi dari praktek memberi (*giving*), pelayanan (*service*) dan asosiasi (*association*) dengan sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai apresiasi cinta.<sup>38</sup>

Istilah filantropi ini berasal dari dunia Barat, namun sejatinya ajaran-ajaran Islam dalam bentuk filantropi secara jelas diatur dan telah dijalankan sejak zaman awal Islam. Dalam ajaran Islam, wacana filantropi sesungguhnya sudah ada dan melekat dalam sistem teologi yang dimilikinya dan telah dipraktikkan sejak dahulu dalam bentuk zakat, wakaf, dan sebagainya. Khusus di Indonesia, praktik-praktik tersebut masih berlangsung secara konvensional, yaitu melalui hubungan perseorangan yang disalurkan secara langsung, sehingga kegiatan karitas lebih banyak bersifat konsumtif ketimbang produktif.

##### 4.2 Bentuk-bentuk Filantropi Islam

---

<sup>37</sup> John M. Echols dan Hassan Shadly, Kamus Bahasa Inggris. (Jakarta: Gramedia, 1995)

<sup>38</sup> Chaidier S. Bamualim dan Irfan Abubakar, Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1995)

Secara garis besar filantropi Islam dalam bentuk derma atau pemberian materil tercakup didalam ibadah zakat, infaq, sadaqah, dan waqaf. Berikut akan dijelaskan keempat bentuk ibadah tersebut dengan melihat sisi persamaan dan perbedaannya.

a) Zakat

Zakat menurut bahasa berarti kesuburan, kesucian, barakah dan berarti juga mensucikan. Diberi nama zakat karena dengan harta yang dikeluarkan diharapkan akan mendatangkan kesuburan baik itu dari segi hartanya maupun pahalanya. Selain itu zakat juga merupakan penyucian diri dari dosa dan sifat kikir.<sup>39</sup>

Secara istilah zakat adalah memberikan harta apabila telah mencapai *nishab* dan *haul* kepada orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*) dengan syarat tertentu. *Nishab* adalah ukuran tertentu dari harta yang dimiliki yang wajib dikeluarkan zakatnya, sedangkan *haul* adalah berjalan genap satu tahun. Mazhab Maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nishab (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*), dengan catatan kepemilikan itu penuh dan mencapai *haul*(setahun), bukan barang tambang dan pertanian.<sup>40</sup>

Adapun dasar hukum wajib zakat tertera dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 43:

---

<sup>39</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h. 24

<sup>40</sup> Lihat Wahbah Al- Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, h. 83

Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.*

Dan surat al-Tawbah ayat 103:

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoaalah untuk me-reka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*<sup>41</sup>

Di Indonesia zakat ini telah diatur dalam peraturan perundang-undangan sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat yang kemudian disempurnakan dengan lahirnya Undang-undang No. 23 Tahun 2011.

#### b) Infaq

Kata infaq menurut bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan atau mengeluarkan harta. Menurut istilah fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk memberinya seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat dan lain-lain. Istilah yang dipakai dalam al-Qur'an berkenaan dengan infaq meliputi kata: zakat, sadaqah, *hadyu*, *jizyah*, *hibah* dan wakaf.<sup>42</sup>

Jadi semua bentuk perbelanjaan atau pemberian harta kepada hal yang di-syariatkan agama dapat dikatakan infaq, baik itu yang berupa kewajiban seperti zakat atau yang berupa anjuran sunnah seperti wakaf atau shadaqah. Adapun dalil Al-Qur'an yang menunjukkan pada

---

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Hilal, 2010), h.8.

<sup>42</sup> Mardani, *Fiqh Mu'amalah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),h. 17

anjuran berinfaq salah satunya terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 195.

Artinya: *dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*<sup>43</sup>

Filantropi infaq juga telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, tepatnya dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Pada Bagian Keempat tentang Penegelolaan Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya Pasal 28 disebutkan:

- (1). Selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ juga dapat menerimainfak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.
- (2).Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah, dan dana sosialkeagamaan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukkan yang diikrarkan oleh pemberi.

c) Sedekah

Sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima shadaqah, tanpa disertai imbalan.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, h. 31.

<sup>44</sup> Yunus, Mahmud, *Al Fiqhul Wadhih Juz II*, Maktabah As Sa'diyah Putra, Padang, 1936,

Sedekah merupakan pemberian suatu benda oleh seseorang kepada orang lain karena mengharapkan keridhaan dan pahala dari Allah Swt. dan tidak mengharapkan suatu imbalan jasa atau penggantian.<sup>45</sup> Atau dapat pula diartikan memberikan sesuatu dengan maksud untuk mendapatkan pahala.<sup>46</sup> Sedangkan menurut Sayyid Sabiq pada dasarnya setiap kebajikan itu adalah shadaqah.<sup>47</sup>

Sedekah dapat dimaknai dengan satu tindakan yang dilakukan karena membenarkan adanya pahala / balasan dari Allah SWT. Sehingga shadaqah dapat kita maknai dengan segala bentuk / macam kebaikan yang dilakukan oleh seseorang karena membenarkan adanya pahala / balasan dari Allah SWT. Shadaqah dapat berbentuk harta seperti zakat atau infaq, tetapi dapat pula sesuatu hal yang tidak berbentuk harta. Misalnya seperti senyum, membantu kesulitan orang lain, menyingkirkan rintangan di jalan, dan berbagai macam kebaikan lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dibedakan bahwa shadaqah bersifat lebih umum dari pada infaq, jika infaq berkaitan dengan materi, sedangkan shadaqah materi dan non materi. Contoh shadaqah yang berupa materi seperti memberi uang kepada anak yatim setiap tanggal sepuluh bulan Muharram, sedangkan yang berupa nonmateri seperti tersenyum kepada orang lain.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Mardani, *Fiqh Mu'amalah*, h. 344

<sup>46</sup> Zuhdi, *Studi Islam Jilid 3* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h. 82

<sup>47</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 3*, terj. Mahyuddin Syaf (Bandung: al-Ma'arif, t.t.), h.56

<sup>48</sup> Qurratu Uyun, *op. cit.*, h. 221.

Adapun dalil Al-Qur'an yang menunjukkan tentang anjuran shadaqah seperti yang tercantum dalam surat Yusuf ayat 88:

Artinya: *Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai al Aziz, Kami dan keluarga Kami telah ditimpa kesengsaraan dan Kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk Kami, dan bershadaqahlah kepada Kami, Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bershadaqah"*

d) Wakaf

Wakaf adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu *waqf* yang berarti menahan, menghentikan atau mengekang. Sedangkan menurut istilah ialah menghentikan perpindahan milik suatu harta yang bermanfaat dan tahan lama sehingga manfaat harta itu dapat digunakan untuk mencari keridhaan Allah Swt.<sup>49</sup> Wakaf juga dapat diartikan pemberian harta yang bersifat permanen untuk kepentingan sosial keagamaan seperti orang yang mewakafkan sebidang tanah untuk dibangun masjid atau untuk dijadikan pemakaman umum.

Dasar hukum wakaf terdapat dalam surat Ali 'Imran ayat 92:

Artinya: *Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.*

Filantropi wakaf ini juga telah masuk dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan lahirnya Undang-undang No. 41 Tahun 2004. Dalam Undang-undang tersebut dijelaskan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya

---

<sup>49</sup> Asymuni A Rahman, Tolchah Mansur, dkk, *Ilmu Fiqih* 3 (Jakarta: t.p. 1986), h.21

untuk dimanfaatkan selamanya atau jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.

#### 4.3 Indikator Filantropi

Menurut katvirtis indicator philanthropy terbagi menjadi 5 yaitu:<sup>50</sup>

1. Pemberian hadiah dan uang tunai.

Perusahaan memiliki program pemberian bantuan berupa hadiah dan uang tunai kepada masyarakat, contohnya pemberian bantuan bencana alam.

2. Sponsor acara.

Perusahaan memprogramkan seponsorship untuk kegiatan masyarakat dalam masalah sosial, contohnya perusahaan memberikan bantuan untuk kegiatan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus dan lokakarya masyarakat.

3. Pemberian hibah.

Perusahaan memiliki program pemberian hibah untuk kegiatan sosial, contohnya kegiatan penelitian mahasiswa.

4. Program sumbangan amal

Perusahaan memberikan sumbangan amal bagi masyarakat yang layak dibantu.

5. Acara tahunan layanan masyarakat

---

<sup>50</sup> Selvi mayasari dan Thomas s kaihatu “pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan..” petra business dan management review vol.1 no.2, 2015

Perusahaan mengadakan kegiatan layan sosial bagi masyarakat setiap tahun contohnya bank ikut berpartisipasi pada gathering UMKM oleh BI.

## 5. Definisi Minat

### 5.1 pengertian minat

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan kepribadian seseorang. Menurut Djaali minat merupakan bentuk dari rasa suka dan ketertarikan akan suatu hal. Minat umumnya adalah penerimaan dari adanya suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu hal yang berada diluar dirinya.<sup>51</sup> Secara sederhana, minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar pada diri seseorang terhadap suatu hal.<sup>52</sup> Artinya, suatu minat dapat dipandang sebagai suatu kesadaran yang dimiliki dan merupakan aspek psikologis dari seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap kegiatan tertentu, sehingga mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Suatu minat seseorang adalah bentuk dari adanya dorongan pada pribadi seseorang yang berhubungan dengan sikap dan tingkah laku terhadap suatu obyek. Lebih lanjut Mappiare menjelaskan minat merupakan bentuk dari sekumpulan mental seorang individu yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan yang dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan.<sup>53</sup> Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk

---

<sup>51</sup> Djaali. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007).

<sup>52</sup> Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010).

<sup>53</sup> Andi, Mappiare. Psikologi Remaja.(Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya. Minat dari seseorang akan dapat muncul atau tercipta apabila individu tersebut mempunyai suatu kebutuhan yang dipersepsikan harus dapat dipenuhi. Jika kebutuhan dasar tersebut telah terpenuhi, maka akan timbul suatu keinginan untuk mulai memilih jenis kebutuhan lainnya yang disesuaikan dengan selera.<sup>54</sup> Menurut Crites minat pada seseorang terkait suatu hal akan dapat terlihat apabila seseorang tersebut memiliki rasa senang akan suatu objek.<sup>55</sup> Dari beberapa teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa suatu minat adalah bentuk dari keinginan yang mendorong psikologis pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Makin tinggi minat yang tercipta pada seseorang akan sesuatu, maka akan semakin tinggi pula dedikasi seseorang terhadap hal tersebut.

## 5.2 Karakteristik Minat

Minat adalah bentuk dari rasa suka dan tertarik akan suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi, hal ini merupakan kecenderungan hati yang dimiliki seseorang akan sesuatu hal.<sup>56</sup> Terdapat beberapa karakteristik minat yang dimiliki seseorang yaitu:<sup>57</sup>

- 1). Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek
- 2). Minat merupakan sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek

---

<sup>54</sup> Afif, Faisal, Psikologi Penjualan. (Bandung: Penerbit Angkasa. Bappeda DIY, 1987)

<sup>55</sup> Crites, J. O. *Vocational Psychology. The Study of Vocational Behavior and Development.* (New York: McGraw-Hill, 1969).

<sup>56</sup> Syaiful Bahri Dzamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 157.

<sup>57</sup> Mila Saraswati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 146.

- 3). Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan

### 5.3 Aspek Minat

Suatu minat tidak akan dapat muncul dan tercipta dengan sendirinya secara tiba-tiba, artinya minat akan timbul dengan melalui suatu proses. Dengan adanya perhatian serta interaksi pada lingkungan, maka dapat membuat minat tersebut berkembang. Munculnya suatu minat biasanya akan ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. Yuwono berpendapat bahwa terdapat tiga aspek minat pada diri seseorang yaitu:<sup>58</sup>

- 1) Dorongan dari dalam diri untuk memenuhi kebutuhan sebagai sumber penggerak dalam melakukan sesuatu.
- 2) Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya.
- 3) Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.

### 5.4 Indikator Minat

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Goyette, et al. indikator minat yaitu:

<sup>59</sup>

#### 1. *Valance positive*

Yang disebut dengan situasi positif merupakan komentar yang disebarkan oleh konsumen yang bersikap positif (sebagai pujian)

#### 2. Rekomendasi dari orang lain

---

<sup>58</sup> Yuwono, Susatyo, dan Partini. Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha. (Univeritas Muhammadiyah Surakarta, 2008), Vol. 9 No. 2.

<sup>59</sup> Goyette, et al. 2010, h 10

Rekomendasi adalah suatu bentuk komunikasi sekaligus promosi yang dilakukan oleh para konsumen yang sudah pernah membeli produk atau jasa yang kemudian menceritakan berbagai pengalamannya yang terkait dengan produk atau jasa tersebut kepada orang lain.

### 3. Informasi jenis produk

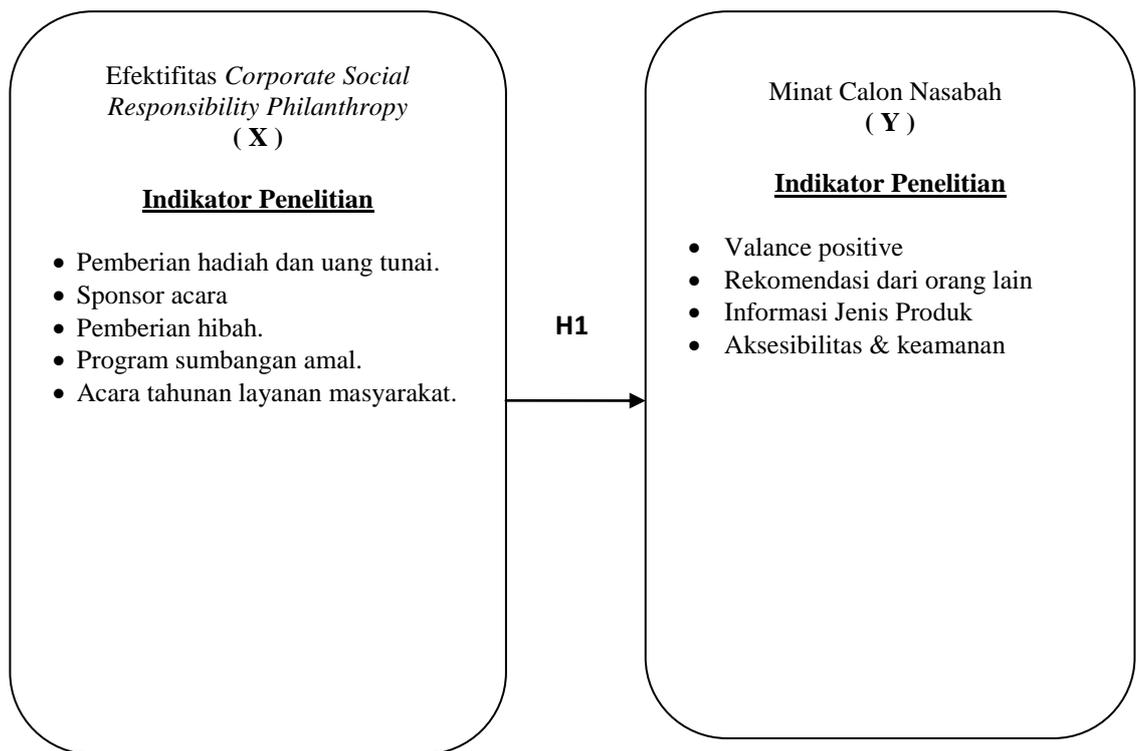
Bank syariah mengoperasikan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah. Sehingga semua jenis produk yang di tawarkan juga di dasari pada prinsip syariah.

### 4. Aksebilitan dan keamanan

Aksebilitas atau ketercapayan adalah ukuran kemudahan lokasi untuk di jangkau dari lokasi lainnya melalui system transportasi yang meliputi kemudahan waktu biaya dan usaha dalam melakukan perpindahan antar tempat-tempat atau kawasan.

## **B. Kerangka Penelitian**

Kerangka pemikiran yang baik adalah bentuk dari penjelasan secara teoritis terkait permasalahan yang diteliti dalam suatu penelitian. Rerangka penelitian ini merupakan bentuk dari memodifikasi penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi, adapun bentuk dari kerangka penelitian dengan judul “Efektifitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah “Studi Kasus Bank BNI Syariah KC Panorama” dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Efektifitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah “Studi Kasus Bank BNI Syariah KC Panorama”

### C. Hipotesis Penelitian

H1: Efektifitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Suatu penelitian secara hakiki terbagi menjadi dua bagian, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dengan pengukuran tingkatan dari ciri – ciri tertentu.

Penelitian dengan mengangkat judul Efektifitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah “Studi Kasus Bank BNI Syariah KC Panorama”. Penelitian kuantitatif akan menekankan pada setiap fenomena – fenomena suatu penelitian secara objektif dan maksimalisasi objektivitas, yang menggunakan angka – angka sebagai bentuk pengolahan *statistic* terstruktur, sehingga dapat menjadi suatu percobaan yang terkontrol.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dengan mengangkat judul Efektifitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah “Studi Kasus Bank BNI Syariah KC Panorama” akan dilaksanakan pada Desember 2019 sampai dengan bulan April 2020

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kota Bengkulu yaitu Bank BNI Syariah KC Panorama dan lingkungan masyarakat kota Bengkulu yang

pernah menerima atau memperoleh dana *Corporate Social Responsibility Philanthropy* dari Bank BNI Syariah KC Panorama.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi di dalam suatu penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek penelitian. Populasi penelitian akan mempunyai suatu standar kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari dan menarik kesimpulan.<sup>60</sup> Dari kajian *literature* dan kerangka pemikiran penelitian ini, maka populasi dari penelitian adalah masyarakat kota Bengkulu yang pernah menerima atau memperoleh dana *Corporate Social Responsibility Philanthropy* dari Bank BNI Syariah KC Panorama dan merupakan calon nasabah yang memiliki minat untuk menabung.

#### 2. Sampel Penelitian

Menurut Hidayat dan Sedarmayanti populasi memiliki dua sifat yaitu: pertama, terukur atau dapat dihitung (*countable*) dan kedua, tidak terukur atau tidak dapat dihitung (*uncountable*).<sup>61</sup> Sehingga dalam suatu penelitian peneliti harus mampu menentukan jumlah sampel dari populasi yang menjadi objek penelitian. Umumnya sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Ferdinan dalam penelitiannya penentuan suatu jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan jumlah indikator yang ada dalam penelitian dikalikan dengan bilangan 5 sampai 10. Jadi bila terdapat 10

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: 2013)

<sup>61</sup> Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Mandar Maju 2011)

indikator, besarnya jumlah sampel dalam penelitian adalah 50 – 100 orang.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini terdapat 9 indikator penelitian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $9 \times 8 = 72$  orang responden.

#### **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai jenis sumber data penelitian dan cara pengumpulan data serta teknik pengumpulan data tersebut.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung melalui suatu proses membagikan kuesioner dan wawancara serta pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Data primer yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah bentuk respon dari masyarakat kota Bengkulu yang pernah menerima atau memperoleh dana *Corporate Social Responsibility Philanthropy* dari Bank BNI Syariah KC Panorama.

##### **2. Data Sekunder**

Arikunto menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti badan pusat statistik.<sup>63</sup> Maka data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari Bank BNI Syariah KC Panorama terkait pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility Philanthropy*.

##### **3. Teknik Sampling**

---

<sup>62</sup> Augusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro. 2006)

<sup>63</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Merupakan suatu cara dalam menentukan banyaknya jumlah sampel dan pemilihan calon anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sample* yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Arikunto *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu dari populasi penelitian yang dianggap relevan atau dapat mewakili objek penelitian tersebut.<sup>64</sup>

#### E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk dan ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari, sehingga dapat memperoleh suatu informasi terkait permasalahan dan kemudian bisa ditarik suatu kesimpulan mengenai permasalahan atau fenomena.<sup>65</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel independen yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility Philanthropy* dan variabel dependennya adalah minat calon nasabah.

Tabel 3.1 Variabel dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Ket.
1	Efektivitas <i>Corporate Social Responsibility Philanthropy</i>	Pemberian hadiah dan uang tunai	Katvirtis (2015)
		Sponsor acara	
		Pemberian hibah	
		Program sumbangan amal	
		Acara tahunan layanan masyarakat	
2	Minat Calon Nasabah	Valance positive	Goyette (2010)
		Rekomendasi dari orang lain	
		Informasi Jenis Produk	
		Aksesibilitas & keamanan	

Sumber: Goyette, et al. 2010 dan Katvirtis. 2015

<sup>64</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian,,*

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2013)

## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data bertujuan untuk mengelompokkan data variabel dan jenis responden, serta mentabulasikan data tersebut dengan berdasarkan data variabel dari setiap responden penelitian. Menurut Sugiyono skala Likert dapat digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial yang terjadi.<sup>66</sup> Format skala Likert merupakan bentuk perpaduan antara kesetujuan dan ketidak setujuan subjek penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penilaian dengan skala Likert enam angka.

Tabel 3.2 merupakan bobot penilaian skala Likert dalam penelitian:

No	Bobot Penilaian	Kategori
1	SS (Sangat Setuju)	6
2	S (Setuju)	5
3	CS (Cukup Setuju)	4
4	KS (Kurang Setuju)	3
5	TS (Tidak Setuju)	2
6	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

*Sumber : Sugiyono (2013)*

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian...*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah BNI Syariah Cabang Bengkulu

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap system perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI Konvensional (*office channeling*) dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.<sup>67</sup> Didalam *Corporate Plan* UUS BNI Tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off (berdiri sendiri) tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 juni 2010 dengan beroprasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan juli 2010 tidak terlepas faktor eksternal berupa

---

<sup>67</sup> *Sejarah PT. BNI Syariah*, dikutip dari <https://www.bnisyariah.co.id>, pada hari Senin, tanggal 24 agustus 2020, Pukul 11.38 WIB

aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Di samping itu komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Dengan berkembangnya perbankan syariah, maka BNI Syariah menambah satu cabang lagi di Bengkulu yang di resmikan pada tanggal 19 juli 2012. Cabang yang beralamatkan di jalan Jendral Sudirman Bengkulu ini, diresmikan oleh Walikota Bengkulu yang di wakikan oleh Rusli Zaiwan (Sekda Kota Bengkulu), Causin Iman Karana (Pimpinan Bank Indonesia Bengkulu) serta disaksikan oleh Junaidi Hisom (Direktur Operasional dan Keuangan BNI Syariah), Zulfahmi AR (Pimpinan Cabang BNI Syariah Bengkulu) serta tamu undangan.

Untuk cabang BNI Syariah Cabang Bengkulu diresmikan pada bulan April 2012. Pada tahun 2017 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 300 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 8 kantor Fungsional, 23 Mobil Layanan Gerak, 55 Payment Point, 202 mesin ATM dan 1500 Outlet.<sup>68</sup>

#### 1. Visi dan Misi PT. BNI Syariah

PT. BNI Syariah sebagai lembaga keuangan yang mencoba untuk membentuk dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat Indonesia, berupaya dalam membantu perkembangan dan pemberdayaan masyarakat menjadikan PT. Bank BNI Syariah sebagai bank pilihan

---

<sup>68</sup> *Profil Perusahaan PT. BNI Syariah*, dikutip dari <https://www.bnisyariah.co.id>, pada hari Senin, tanggal 24 agustus 2020, Pukul 11.50 WIB

masyarakat. Oleh karena itu, PT. Bank BNI Syariah mempunyai visi dan misi dalam keberlangsungan perusahaannya.

a. Visi BNI Syariah<sup>69</sup>

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

b. Misi BNI Syariah<sup>70</sup>

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

2. Produk dan Jasa Bank BNI Syariah

BNI Syariah menghadirkan produk-produk yang menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari individu, usaha kecil, hingga institusi, dilengkapi dengan kemudahan, fleksibilitas dan fasilitas untuk kenyamanan dan keudahan nasabah yang berada di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

Adapun bentuk produk-produk dan jasa Bank BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu sebagai berikut:<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> *Visi dan Misi PT. BNI Syariah*, dikutip dari <https://www.bnisyariah.co.id>, pada hari Rabu, tanggal 23 Agustus 2020, Pukul 11.55 WIB

<sup>70</sup> *Visi dan Misi PT. BNI Syariah*, dikutip dari <https://www.bnisyariah.co.id>, pada hari Senin, tanggal 24 Agustus 2020, Pukul 11.55 WIB

<sup>71</sup> Brosur Bank BNI Syariah KC Panorama

a. Tabungan iB Hasanah

Tabungan iB Hasanah menurut para banker BNI adalah:

Simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu, tidak dapat ditarik dengan cek/giro atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan iB Hasanah merupakan simpanan uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah* atau simpanan berdasarkan akad *wadiah*.

b. Tabungan iB Prima Hasanah

Tabungan iB Prima Hasanah menurut para banker “Simpanan transaksi yang ditunjukkan bagi nasabah prima BNI Syariah,” yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah*.

c. Tabungan iB Bisnis Hasanah

Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah “Simpanan transaksi untuk para pengusaha dengan detail metasii debit dan pembiayaan pada buku tabungan.”

d. Tabungan iB Tapenas Hasanah

Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah “Tabunagn berjangka bagi nasbah perorangan untuk investasi dana pendidikan ataupun perencanaan lainnya dengan manfaat asuransi.

e. Tabungan iB Baitullah Hasanah

Tabungan iB Baitullah Hasanah adalah tabungan dengan akad *mudharabah* atau *wadiah* yang dipergunakan sebagai sarana untuk

---

mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah Umrah sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang rupiah dan USD.

f. Tabunganku iB

Tabunganku iB adalah “produk simpanan generic dari Bank Indonesia untuk meningkatkan kesadaran menabung.

g. Tabungan iB Tunas Hasanah

Tabungan iB Tunas Hasanah adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan akad *wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun.

h. Giro iB Hasanah

Giro iB Hasanah adalah: ”simpanan transaksional dalam mata uang rupiah (IDR) yang penarikannya dilakukan dengan cek atau bilyet giro (BG)

i. Deposito iB Hasanah

Deposito iB Hasanah adalah: ”simpanan berjangka dalam mata uang rupiah (IRD) di tunjukkan untuk investasi dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

3. Struktur Organisasi BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu

Sebagai lembaga keuangan yang harus tunduk dan patuh pada peraturan Bank Indonesia. PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kota Bengkulu menempatkan struktur organisasi sesuai petunjuk Bank Indonesia sebagai Bank Sentral. Sebagai lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip

syariah maka PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bengkulu menempatkan Dewan Pengawas Syariah yang terdiri atas para pakar di bidang syariah muamalah di manajemen BSM. Dewan Pengawas Syariah BSM bertugas mengarahkan dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk-produk telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Fungsi Dewan Pengawas Syariah untuk mengawasi kegiatan usaha bank agar sesuai dengan ketentuan syariah dan sebagai penasehat dan pemberi saran mengenai hal-hal terkait aspek syariah.

Adapun fungsi pokok masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

*a. Branch Manager*

1. Mengelola secara optimal sumber daya cabang agar dapat mendukung kelancaran operasi cabang.
2. Mengkoordinir rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan
3. Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah ditetapkan baik pendanaan maupun jasa-jasa

*b. Operating Manager*

1. Menyelenggarakan pelayanan dan pengadministrasian atas transaksi-transaksi jasa perbankan
2. Menyelenggarakan pelaporan transaksi kegiatan jasa-jasa perbankan, pemupukan dana, posisi likuiditas dan pembiayaan

*Operational Manager* membawahi:

---

<sup>72</sup> Dokumen PT. BNI Syariah Cabang Bengkulu

- 1) *Customer Service Head (CSH)*
- 2) *Financing Administration (FAH)*
- 3) *Back Office Head (BOH)*

c. *Branch Internal Control (BIC)*

1. Membantu kepala cabang dalam melaksanakan fungsi pengawasan cabang
2. Memelihara kecermatan dan ketelitian data *accounting*, informasi keuangan serta laporan-laporan lain
3. Mendorong dipatuhinya ketepatan atau kebijakan yang digariskan oleh kantor pusat, kantor cabang maupun Bank Indonesia.

d. *SME Financing Head (SFH)*

1. Menyusun target volume sasaran kegiatan kerja di bidang pembiayaan produktif
2. Menyelenggarakan penelitian potensi ekonomi maupun kegiatan usaha setempat
3. Mencari nasabah-nasabah untuk memasarkan produk pembiayaan produktif

4. SFH membawahi:

*SME Account Officer (SAO)*

e. *Customer Sales Head (SH)*

1. Menyusun target volume sasaran kegiatan kerja dibidang pembiayaan konsultif dan pendanaan
2. Menyelenggarakan penelitian potensi ekonomi setempat

3. Mencari nasabah-nasabah untuk memasarkan produk pembiayaan konsumtif dan produk-produk perbankan lainnya.

SH membawahi:

*Sales Offcer (SO) dan Sales Assistant (SA)*

f. *Consumer Processing Head (CPH)*

1. Memastikan bahwa semua pembiayaan, penambahan *cruss clearing* telah mendapatkan persetujuan yang berwenang sesuai dengan limit.
2. Memastikan kebenaran administrasi atas pembiayaan yang diberikan
3. Memastikan bahwa fisik jaminan sesuai dengan nilai dan lokasinya. CPH

membawahi:

*Castumer Proccesing Assistant (CPA) dan Collaction Assistant (CA)*

g. *Consumer Service Head (CSH)*

1. Menyelenggarakan dan melakukan pemantauan layanan
2. Menyusun target untuk pencapaian indeks kualita pelayanan (IKP)
3. Memeriksa aplikasi pembukuan rekening dan transaksi harian

CSH membawahi:

*Costumer Service (CS) dan Teller*

h. *Operational Head (OH)*

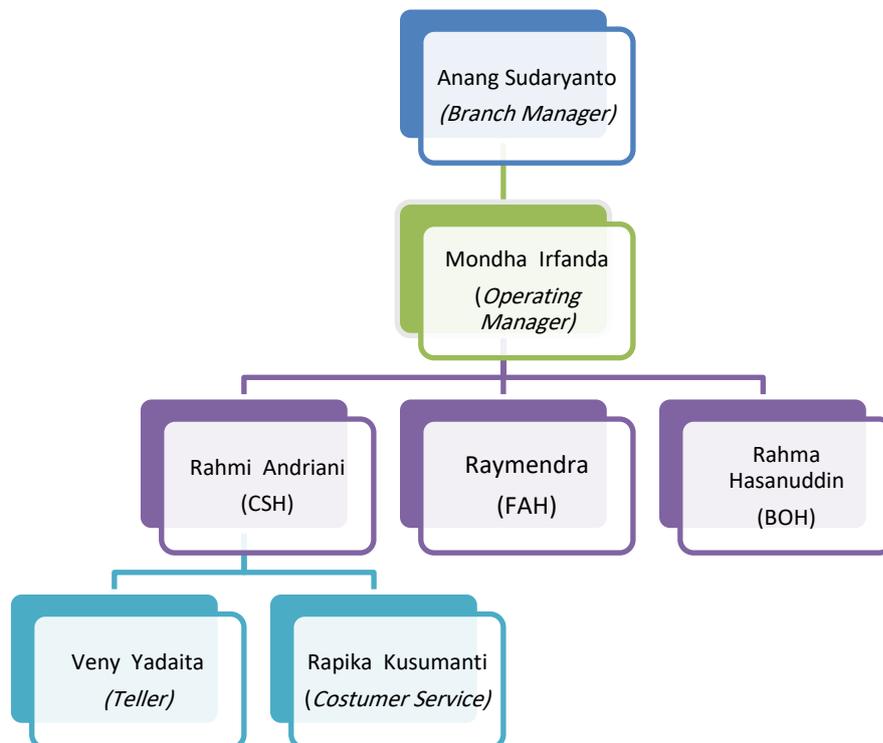
1. Memeriksa mutasi harian
2. Memastikan kebenaran posting
3. Menyiapkan penyelenggaraan akad – akad pembiayaan pengadministrasiannya.

*Financing Support Assistant (FSA) dan Operational Assistant (OA)*

i. *General Affairs Head (GAH)*

1. Mengelola secara optimal fasilitas fisik cabang untuk menunjang pelayanan kantor cabang
2. Menyediakan dan mensupport kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fasilitas cabang
3. Mengawasi dan menyusun penyelenggaraan administrasi aset cabang. GAH membawahi *Administration Assistant (ADA)*

**STRUKTUR ORGANISASI  
BNI SYARIAH KC. PANORAMA KOTA BENGKULU**



**Gambar 4.1**

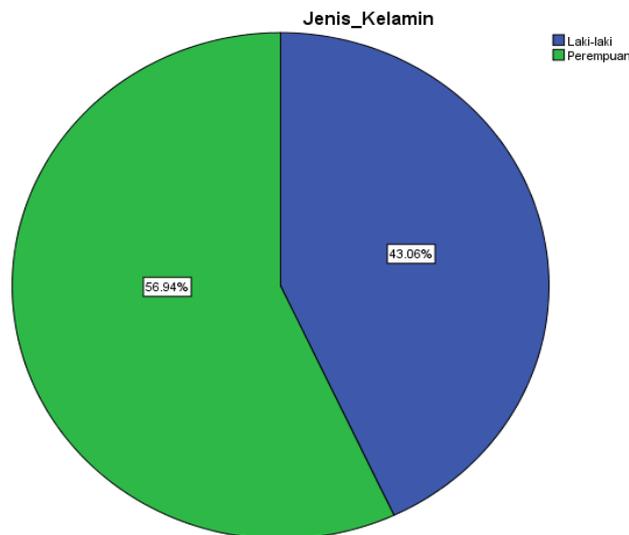
*Sumber: Bank BNI Syariah KC. Panorama Kota Bengkulu*

## B. Analisis Data Deskriptif Responden

Analisis deskriptif data penelitian responden merupakan penjelasan mengenai biografi umum responden, terkait identitas dari responden penelitian dan kemudian akan ditampilkan dengan menggunakan statistik sederhana. Data responden ini, menggambarkan beberapa informasi responden yang dijadikan sampel dari objek penelitian. Pada penelitian ini analisis deskriptif responden secara keseluruhan, digambarkan dengan berdasarkan jenis kelamin dan umur.

### 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden merupakan suatu faktor penentu dan yang secara langsung akan mempengaruhi cara dan pola pikir responden di dalam pengambilan suatu keputusan. Hasil analisis kuesioner penelitian berdasarkan jenis kelamin responden.



Gambar 4.2

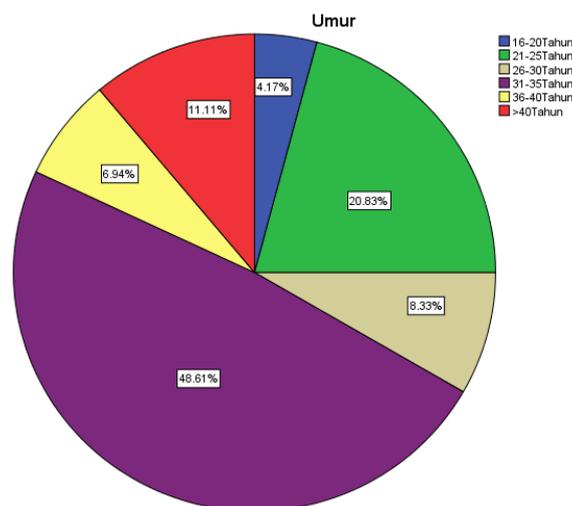
Sumber: Data diolah SPSS 22, Agustus 2020

Berdasarkan Gambar 4.2 hasil analisis data kuesioner penelitian, persentase responden penelitian dengan jenis kelamin laki – laki adalah sebanyak 31 orang atau sebesar 43,06 % dan responden dengan jenis kelamin

perempuan berjumlah sebanyak 41 orang atau sebesar 56,94%, sehingga hasil analisis dari kategori jenis kelamin menunjukkan sampel responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden berjenis kelamin laki – laki.

## 2. Umur Responden

Umur merupakan salah satu kategori yang menjadi tolak ukur kedewasaan seseorang dalam pengambilan suatu keputusan. Umumnya, secara tidak langsung pengambilan keputusan telah melalui berbagai pertimbangan akan hasil atau konsekuensi dari pengambilan keputusan tersebut. Dengan pertimbangan kedewasaan pola pikir, maupun cara berperilaku, maka di dalam penelitian ini, peneliti menetapkan pengelompokan responden penelitian menjadi lima kategori umur, yaitu responden dengan umur 16–20 tahun, 21–25 tahun, 26–30 tahun, 31–35 tahun, 36-40 dan 41 tahun ke atas, dan untuk kategori umur minimal dari responden penelitian adalah 16 tahun.



Gambar 4.3

Sumber: Data diolah SPSS 22, Agustus 2020

Gambar 4.3 menunjukkan hasil analisis data responden mengenai pengelompokan umur responden berdasarkan enam kategori yang telah ditetapkan. Hasilnya responden dengan kategori umur 31-35 tahun merupakan responden terbesar atau terbanyak, dengan jumlah responden sebanyak 35 orang atau sebesar 48,61%. Artinya sampel dari populasi dalam penelitian ini 48,61% diantaranya merupakan calon nasabah perbankan dengan kategori rentang usia berkisar antara 31-35 tahun.

### C. Hasil Penelitian

1. Besaran efektivitas CSR Philanthropy dalam mempengaruhi minat calon nasabah perbankan syariah

Efektivitas adalah suatu ukuran seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, dimana makin besar persentase target yang dicapai, maka makin tinggi efektivitasnya dan target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.<sup>73</sup>

Pengukuran efektivitas dalam penelitian ini, peneliti mengukur efektivitas memerlukan data berupa realisasi nasabah dan target yang ditargetkan di Bank BNI Syariah KC. Panorama. Berikut adalah tabel target dan realisasi Bank BNI Syariah KC. Panorama:

---

<sup>73</sup> Syamsi, Ibn. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 190

**Tabel 4.1**  
**Realisasi Minat Calon Nasabah Menggunakan Produk Bank BNI Syariah**  
**Tahun 2017-2019**

No	Tahun	Realisasi
1	2017	756
2	2018	884
3	2019	992

*Sumber: Bank BNI Syariah KC. Panorama Kota Bengkulu*

Mengapa realisasi dari minat calon nasabah tidak sesuai dengan target yang ditargetkan oleh pihak Bank BNI Syariah KC. Panorama, ada beberapa kendala baik itu dalam sosialisasi dari pihak Bank BNI Syariah KC. Panorama, maupun dari pihak masyarakat, seperti berkas-berkas yang diajukan oleh calon nasabah belum sesuai ketentuan yang diterapkan Bank BNI Syariah KC. Panorama.<sup>74</sup>

Pada realisasi minat calon nasabah pada tahun 2017 ditargetkan 850 nasabah dan yang terealisasi sebesar 756, jumlah tersebut dinyatakan memenuhi syarat dan ketentuan yang diterapkan di Bank BNI Syariah Kc. Panorama, kemudian ditahun 2018 Bank BNI Syariah Kc. Panorama menargetkan sebesar 980 nasabah, namun yang terealisasi sebesar 884, dan ditahun 2019 Bank BNI Syariah Kc. Panorama menargetkan sebesar 1.100 nasabah, dan yang terealisasi ditahun ini sebesar 992.

---

<sup>74</sup> Rahmi Andriani, *CSH* Bank BNI Syariah Kc. Panorama, wawancara pada tanggal 24 Agustus 2020

**Tabel 4.2**  
**Target dan Realisasi Minat Calon Nasabah di Bank BNI Syariah Kc.**  
**Panorama pada Tahun 2017 – 2019**

No	Tahun	Target	Realisasi	Nilai Efektivitas	Keterangan
1	2017	850	756	88,94 %	Cukup efektif
2	2018	980	884	90,2 %	Efektif
3	2019	1.100	992	90,18%	Efektif

Sumber: Data diambil dari Bank BNI Syariah KC. Panorama Kota Bengkulu dan menggunakan

*Rumus Richard Steer.*

Menurut Richard Steer dalam efektivitas harus diatasi nilai dasar tujuan yang bisa dilakukan bukan atas dasar konsep yang maksimum.<sup>75</sup>

Rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{756}{850} \times 100\% = 88,94 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{884}{980} \times 100\% = 90,2 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{992}{1.100} \times 100\% = 90,18 \%$$

Pada Tahun 2017 mendapatkan nilai 88,94%. Kemudian pada tahun 2018 mendapatkan nilai 90,2% dan pada tahun 2019 Bank BNI Syariah Kc. Panorama memperoleh nilai sebesar 90,18%. Pada tahun 2019 ini mengalami kenaikan dari segi minat nasabah yang menggunakan produk Bank BNI Syariah Kc. Panorama. Dari hasil perhitungan tingkat efektivitas diatas, maka termasuk kedalam kategori efektif, karena berada pada rasio 80% - 100% .

<sup>75</sup> Luh, ni dkk, *Pengukuran Tingkat Efektivitas Sistem Eressearch Stikom Bali*, Jurnal, (Bali: Stimi Stikom 2015)

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Efektivitas *CSR Philanthropy* dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah**

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil perhitungan tingkat efektivitas diatas, Pada realisasi minat calon nasabah pada tahun 2017 ditargetkan 850 nasabah dan yang terealisasi sebesar 756, jumlah tersebut dinyatakan memenuhi syarat dan ketentuan yang diterapkan di Bank BNI Syariah Kc. Panorama, kemudian ditahun 2018 Bank BNI Syariah Kc. Panorama menargetkan sebesar 980 nasabah, namun yang terealisasi sebesar 884, dan ditahun 2019 Bank BNI Syariah Kc. Panorama menargetkan sebesar 1.100 nasabah, dan yang terealisasi ditahun ini sebesar 992, maka efektivitas *Corporate Social Responsibility philanthropy* dalam mempengaruhi minat calon nasabah Bank BNI Syariah Kc. Panorama yaitu tahun 2017 sebesar 88,94%, tahun 2018 sebesar 90,2% dan tahun 2019 sebesar 90,18%. Dari hasil perhitungan tingkat efektivitas, maka termasuk kedalam kategori cukup dan efektif kedalam kategori efektif, karena berada pada rasio 80% - 100%

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel *Corporate Social Responsibility philanthropy* dalam mempengaruhi minat calon nasabah BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Efektivitas *Corporate Social Responsibility philanthropy* berpengaruh dalam mempengaruhi minat calon nasabah BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu.
2. Besarnya efektivitas *Corporate Social Responsibility philanthropy* dalam mempengaruhi minat calon nasabah Bank BNI Syariah Kc. Panorama yaitu tahun 2017 sebesar 88,94%, tahun 2018 sebesar 90,2% dan tahun 2019 sebesar 90,18%. Dari hasil perhitungan tingkat efektivitas diatas, maka termasuk kedalam kategori cukup dan efektif, karena berada pada rasio 80% - 100%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Bank Syariah**

Bagi pihak Bank BNI Syariah diharapkan untuk terus memberikan *Corporate Social Responsibility philanthropy* atau bantuan sosial kepada masyarakat yang lebih membutuhkan, sehingga membuka wawasan lebih kepada masyarakat mengenai produk-produk dan kegiatan apa saja yang diberikan oleh

pihak bank kepada masyarakat, dengan begitu masyarakat akan mempercayai dan berminat untuk melakukan transaksi yang ada di Bank Syariah.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penulis dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang dianggap layak dan memiliki pengaruh terhadap minat calon nasabah BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Susanto, *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*
- Adam P. Vrechopoulos, “*Corporate social responsibility: attributions, loyalty, and the mediating role of trust*”, (J. of the Acad. Mark. Sci. (2009) 37:170–180 DOI 10.1007/s11747-008-0117-x)
- Afif, Faisal., Psikologi Penjualan. (Bandung: Penerbit Angkasa. Bappeda DIY, 1987)
- Andi, *Mappiare*. Psikologi Remaja. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)
- Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Asymuni A Rahman, Tolchah Mansur, dkk, *Ilmu Fiqih 3* (Jakarta: t.p. 1986)
- Augusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro. 2006)
- Chaidier S. Bamualim dan Irfan Abubakar, *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1995)
- Crites, J. O. *Vocational Psychology. The Study of Vocational Behavior and Development*. (New York: McGraw-Hill, 1969)
- Daftar Bank Syariah 2019, <https://akuntansikeuangan.com/daftar-lengkap-bank-syariah/> diakses Pada 2 Maret 2020 Pukul 20.45 WIB
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Semarang: PT. KARYA TOHA PUTRA, 2006)
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Hilal, 2010)
- Dian Rosdianti Mukaromah, “*pengaruh corporate sosial responsibility (csr), sustainability, dan intellectual capital terhadap return on investment (roi)* (Studi Kasus pada BPR di Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi tahun 2013)”, (skripsi: PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG BANDUNG 2014)

- Djaali*. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007)
- Faisal badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*. (Kencana: Jakarta, 2006)
- Ghozali*, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Yogyakarta: Badan Penerbit BPF, 2013)
- Goyette, et al. 2010
- Hair, J. F., et al. *Multivariate Data Analysis 6 th Edition* . (New Jersey: Pearson Education Inc, 2007)
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984)
- Herid Apner, J.A.F.Kalangi, Olivia Walangitan. 2017. *Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Menabung Nasabah*. Jurnal Administrasi Bisnis Unsrat
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. (Alfabeta: Bandung, 2013)
- Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis: pengenalan praktis dan studi kasus* (Jakarta:Kencana, 2006)
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- John M. Echols dan Hassan Shadly, *Kamus Bahasa Inggris*. (Jakarta: Gramedia, 1995)
- Jono M Munandar, et. Al., *Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi* (Bogor: IPB Press, 2014)
- Lihat Wahbah Al- Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1995)
- Mahmudi*, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. (Yogyakarta : UPP AMP. YKPN. Mangkunegara, 2005)
- Maratun Shalihah, “*Efektivitas Program Corporate Social Responsibility Pada Bank Syariah Mandiri Di Kota Ambon*”. (Jurnal: Vol. XIV, No. 1, Juni 2018)
- Mardani, *Fiqih Mu’amalah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Meutia, *Menata Pengungkapan CSR*,
- Mila Saraswati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008)

- Muhammad Firdaus NH, dkk, Konsep & Implementasi Bank Syariah, (Jakarta: Renaisan, 2005)
- Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah. (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010)
- Perbankan Syariah 2010, <http://www.datacon.co.id/Perbankan-2010Syariah> diakses pada 2 Maret 2020 pukul 20.37 Wib
- Putri Azizah Helena, “Efektifitas Penyaluran Dana Sosial (Studi pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)”, (skripsi: PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2017)
- Qurratu Uyun, *op. cit.*,
- Reztu Rinovian Dan Abin Suarsa, “*pengungkapan csr perbankan syariah sebagai kebutuhan informasi stakeholder*” (VOL. 2 NO. 2 JANUARI - JUNI 2018 e-ISSN: 2621-5306 VOL. III NO. 1 JANUARI - JUNI 2018 p-ISSN: 2541-5255)
- S. Susanto, Pendapat Umum.(Bandung : Bina Cipta. Cutlip, Scott M.,dkk. 1975)
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 3*, terj. MahyuddinSyaf (Bandung: al-Ma’arif, t.t.)
- Sedarmayanti dan Hidayat,Syarifudin. *Metodologi Penelitian*.(Bandung:Mandar Maju 2011)
- Selvi mayasari dan Thomas s kaihatu “pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan..” *petra business dan management review vol.1 no.2, 2015*
- Septa Darma Gumay, *Efektivitas Penggunaan Media Cyber Pedoman Bengkulu dalam Mempromosikan Produk Elektronik Tinjauan Ekonomi Islam*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019)
- Siagian, Sondang., P. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi. Pertama. (Jakarta: Binapura Aksara, 2008)
- Sinuor Yosephus, “*Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*”, (Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010)
- Sjahdeni, Sutan Remy, Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya. (Kencana, Jakarta, 2014)
- Steers, Richard M, Terj: Magdalena Jamin, Efektivitas Organisasi, (Jakarta: Erlangga, 1980)

- Strees, Richard M. 1985. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: PPM. Erlanga
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta Ekonisa, 2007)
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Syaiful Bahri Dzamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Thomas S. Bateman and Scott A. Snell, *Manajemen Kepemimpinan dan Kalaborasi*
- Undang Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wiroso. *Akuntansi Transaksi Syariah*. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2011)
- Yunus, Mahmud, *Al Fiqhul Wadhih Juz II*, Maktabah As Sa'diyah Putra, Padang, 1936
- Yuwono, Susatyo, dan Partini. Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha. (Univeritas Muhammadiyah Surakarta, 2008), Vol. 9 No. 2
- Zuhdi, *Studi Islam Jilid 3* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Reden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51278 Fax (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : MEGGY YULIANSYAH  
NIM : 1611140015  
PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
SEMESTER : VII A  
JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RELIGIUSITAS, DAN BERITA TERHADAP PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Corporate diganti Corporate (CSR) -0 ok

Pengelola Perpustakaan

Debby Arisanti, MBA

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan Sangat Silaungkan

Pembimbing Akademik

Miti Yarmunida, M.Ag

c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan Dinyatakan layak

Ketua Tim  
21/11/20

Artiman Oktanna, ME

d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Efektivitas CSR dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Kaprodi

Yosy Arisandy, M.M

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim

Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah Efektivitas CSR dan Religiusitas Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

Bengkulu, .....

Mengetahui

Kajur. Ekonomi Islam

Desi Isnarti, M.A

Mahasiswa

Meggy Yuliansyah



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Kader Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. 0736 - 51171 Fax 0736 - 51171  
Email: [iaibengkulu.ac.id](mailto:iaibengkulu.ac.id)

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang beranda tulisan dibawah ini

Nama MEGGY JULIANSYAH  
NM 1611140031  
Prodi PERBANKAN SYARIAH

Menyatakan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Jumat tanggal 14 Februari 2020 atas saran dan perbaikan dari tim penyeminar maka proposal dengan judul "Efektivitas CSR dan religiusitas dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah"

dubah menjadi "Efektivitas CSR philanthropy dalam mempengaruhi minat calon nasabah perbankan syariah (Studi Kasus bank BNI syariah Kc.panorama)"

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Dengan surat Keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.  
Bengkulu, 22 April 2020

Mengetahui

Penyeminar

Andi Haripien, M.Kom

NIDN. 2014 0284 01

Peneliti

MEGGY JULIANSYAH

NM. 1611140031

Mengetahui  
Pengelola Perpustakaan FEBI

Debby Anisdi, MBA

NIP. 198609192019032012



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Khatib Fatmahan-Pagar Dewa Bengkulu, Telp. 0736 - 51111 Fax. 0736 - 5111  
Email: [iaibengkulu.ac.id](mailto:iaibengkulu.ac.id)

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama MEGGY YULIANSYAH  
NIM 1611140015  
Prodi PERBANKAN SYARIAH

Menyatakan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Jumat tanggal 14 Februari 2020 atas saran dan perbaikan dari tim penyeminar maka proposal dengan judul Efektivitas CSR dan religiusitas dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah

diubah menjadi Efektivitas CSR philanthropy dalam mempengaruhi minat calon nasabah perbankan syariah (Studi kasus bank BNI syariah Kc.pasaranda)

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Dengan surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti,  
Bengkulu, 22 April 2020

Mengetahui

Penyeminar

Andi Harpepan, M.Kom

NIDN. 2014128401

Peneliti

MEGGY YULIANSYAH

NIM. 1611140015

Mengetahui  
Pengelola Perpustakaan FEBI

Debby Ansandi, MBA

NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Hasan Falaq-Pagar Dewa Kota Bengkulu, 36011  
Telepon (0738) 5171511-51171-51172-52879 Faksimil (0738) 517150172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal: Jumat / 19 Februari 2020  
Nama Mahasiswa: MERRY YULIANSYAH  
NIM: 1601450015  
Jurusan/Prodi: Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Pesyminar
EFFEKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN REPUTASINYA DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT MEMESAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Bank BRI Syariah KC. Pangrama)	 MERRY YULIANSYAH NIM. 1601450015	 Andi Harpen, M. Kom NIM. 2011281401

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP. 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa MESDY JULIANIYAH  
 NIM 1611140016  
 Jurusan/Prodi Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Latar belakang	→ Ganti judul atau Revisi li
2	Latar belakang	→ lebih detail/luas
3	Keperluan penelitian	→ buat etimologi kata kunci di kata kunci
4	Keperluan penelitian	→ lebih detail tentang apa saja yang dibahas di tabel → nama yang sesuai dgn di bab lain → lebih detail

Hongkulu,  
Penyeminar



Andi Hasepizen M. Rom  
 NIM 2014128401

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Efektivitas CSR Philantropi Mempengaruhi Minat, Cidera Nisbah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah KC Parokma)" yang disusun oleh:

Nama : Meggi Yulianingtyah

NIM : 1611140015

Prodi : Perbankan Syariah

Telah disetujui pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Februari 2020

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disubukan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi

Bengkulu, Mei 2020 M

Ramadhan 1441 H

Menggetahui

Ka. Prodi Perbankan Syariah



Toy Arisandi, MM

NP. 198508012014032001

Pengeminar



Andi Harpecah, M.Kom

NIDN. 2014178401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Rindia Fatah Pagar Utama Kota Bengkulu 38211  
Telp: (0736) 53275-53124-53122-53123-53125-53126-53127-53128-53129-53130-53131-53132  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0548/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.  
NIP : 196606161995031002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Andi Harpepen, M. Kom.  
NIDN : 2014128401  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan Draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqayah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Meggy Yuliansyah  
NIM : 1611140015  
JURUSAN : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : *Efektivitas Corporate Social Responsibility Philanthropy Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah KC. Panorama)*

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 19 Mei 2020

Dekan,



*[Signature]*  
E. Annaini, MA  
NIP. 197304121998032003

Revisi:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip



## KUESIONER

### "EFFECTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PHILANTROPY DALAM MEMPENGARUHI MINAT CALON NASABAH PERBANKAN SYARIAH

"Studi Kasus : CSR Bank BNI Syariah Kec. Panorama"

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Saya Meggy Yuliansyah, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Bengkulu. Saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi dari Bapak/Ibu/Sdra/Sdri dalam menjawab pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner ini, guna melengkapi data – data penelitian saya. Semua jawaban dalam kuesioner ini adalah semata – mata hanya untuk mendukung data penelitian. Atas kesediaan dan waktu yang diuangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr,Wb.

Peneliti,

Meggy Yuliansyah

- 
- Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdra/Sdri pada kolom yang telah disediakan
- 

Nama :

Jenis Kelamin

( ) Laki – laki      ( ) Perempuan

Umur Responden

( ) 16 – 20 Tahun      ( ) 26 – 30 Tahun      ( ) 36 – 40 Tahun

( ) 21 – 25 Tahun      ( ) 31 – 35 Tahun      ( ) > 41 Tahun

- 
- Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdra/Sdri pada kolom yang telah disediakan

1. Apakah anda pernah menerima bantuan dana philantropy dari CSR Bank BNI Kec.

Panorama?

( ) Ya      ( ) Tidak

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda ( √ ) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdra/Sdri pada kolom yang telah disediakan. Berikut ini merupakan bobot pilihan jawaban:

(SS) Sangat Setuju	= 6	(KS) Kurang Setuju	= 3
(S) Setuju	= 5	(TS) Tidak Setuju	= 2
(CS) Cukup Setuju	= 4	(STS) Sangat Tidak Setuju	= 1

#### Efectivitas Philantropy BNI Syariah Kc.Panorama

No	Pernyataan	Nilai					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya merasa terbantu atas adanya bantuan dan hadiah dari pihak bank syariah						
2	Bank syariah membantu dalam melakukan kegiatan sosial yang di adakan di tengah masyarakat						
3	Saya merasakan manfaat dari program pemberian hibah oleh bank syariah						
4	Kegiatan sumbangan amal yang di lakukan bank syariah untuk masyarakat yang kurang mampu						
5	Masyarakat mengikuti Kegiatan layanan sosial yang di lakukan oleh pihak bank syariah						

Katvirtis (2015)

#### Minat Calon Nasabah BNI Syariah Kc. Panorama

No	Pernyataan	Nilai					
		STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Program yang dilaksanakan oleh pihak bank syariah menciptakan persepsi masyarakat yang positif						
2	Saya memilih bank syariah karena rekomendasi dari orang lain						
3	Pihak bank syariah memberikan informasi mengenai jenis-jenis produk yang didasari dengan prinsip syariah						
4	Bank syariah memberikan aksesilitas berupa kemudahan lokasi untuk di jangkau oleh masyarakat melalui sistem transportasi						

Goyette (2010)



Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 196606161995031002

Menyetujui,

Bengkulu, Juli 2020

Pembimbing/II



Andi Harpepen, M.Kom  
NIDN. 2014128401

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi Berjudul "Efektivitas Corporate Social Responsibility Philanthropy Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Kc. Panorama)"

Proposal Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Meggy Yuliansyah  
NIM : 1611140015  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

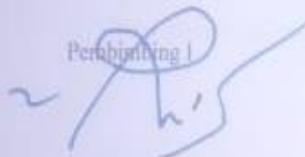
Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 23 Juli 2020 M

Dzulqaidah 1441 H

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Andi Harpepen, M.Kom  
NIDN. 2014128401

Ketua Program Studi



Yos Arisandy, MM  
NIP. 1984080112014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53079 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0822/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2020 Bengkulu, 24 Juli 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020 atas nama:

Nama : Meggy Yuliansyah

NIM : 161 114 0015

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : *"Efektivitas Corporate Social Responsibility Philanthropy Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah KC Panorama)"*

Tempat penelitian: Bank BNI Syariah KC Panorama

Demikianlah atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

An. Dekan,  
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M. A.  
NIP. 196606161995031002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
BENGKULU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ ~~10%~~/B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0822/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2020 Tanggal 24 Juli 2020 perihal izin penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Meggy Yuliansyah/ 1611140015  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Efektivitas Corporate Social Responsibility Philanthropy Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah KC Panorama)  
Daerah Penelitian : Bank BNI Syariah KC Panorama  
Waktu Penelitian : 11 Agustus 2020 s/d 26 Agustus 2020  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
  2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
  3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
  4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
  5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 11 Agustus 2020

WALIHOTA BENGKULU  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Bengkulu

  
Drs. RIDUAN, S.IP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19651107 199403 1 001

Bengkulu, 26 Agustus 2020

Nomor : BNSy/872/001/IX/2020  
Lampiran :  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum wr wb*

Salam teriring do'a, semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, Aamin.

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Meggy Yuliansyah  
NIM : 1511140015  
Prodi : Perbankan Syariah

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di PT Bank BNI Syariah Panorama dengan judul "Efektivitas Corporate Social Responsibility Philanthropy dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah KC Panorama)" dari tanggal 11 Agustus 2020 s.d 26 Agustus 2020.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

PT Bank BNI Syariah Panorama

Hormat kami





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51236-51171-51172-53879 Fax. (0736) 51171-51172

7	Kamis, 3 September 2020	- Hasil penelitian	Di rapikan lagi bagian penulisan	f
8	Senin, 7 September 2020	- Pembahasan	Pada pembahasan bisa di buat lebih jelas ukuran efektivitas nya	f
9	Jumat, 18 September 2020	- Bab IV - Bab V	Hasil kesimpulan di tambahkan sedikit lagi agar lebih jelas	f
10	Rabu, 25 September 2020	- Acc Skripsi	Bisa dilanjutkan ke pembimbingan I	f

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Des Isnaini, MA  
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II

Andi Harpepen, M.Kom  
NIDN. 2014128401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-51879 Fax. (0736) 51171-51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meggy Yuliansyah Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1611140015 Pembimbing II : Andi Harpepen, M.Kom  
Judul Skripsi : *Efektivitas Corporate Social Responsibility Philanthropy Dalam Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank BNI Syariah Kc. Panorama)*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa, 7 Juli 2020	- Cover - Penulisan Daftar Isi - Metode Penelitian	Disesuaikan dengan penulisan pada pedoman skripsi untuk skripsi kuantitatif	f
2	Senin, 13 Juli 2020	- Batasan Masalah	Dibuat batasan masalah agar lebih terarah penelitiannya	f
3	Jumat, 17 Juli 2020	- Menambahkan materi efektivitas	Tambahkan untuk ukuran efektivitasnya	f
4	Kamis, 23 Juli 2020	- Perbaiki indikator philantropi	Perbaiki indikator philantropi agar lebih jelas	f
5	Senin, 27 Juli 2020	- Perbaiki kuesioner	Perbaiki pernyataan yang ada di kuesioner	f
6	Senin, 3 Agustus 2020	- Acc Bab I,II,III	Lanjutkan Ke Pembimbing	f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Fax. (0736) 51171-51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meggy Yuliansyah Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1611140015 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA  
Judul Skripsi : Efektivitas *Corporate Social Responsibility Philanthropy* Dalam  
Mempengaruhi Minat Calon Nasabah Perbankan Syariah (Studi Bank  
BNI Syariah Kc. Panorama)

No	Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	Pse	Bca I	acc	R
2		jabar	Perintah	R
3		Monev	acc	R
4		Bca II	acc	R
5		Bca III	acc	R
6		Bca IV	acc	R
7		2 - II	Perintah	R
8				
9				
10				

Mentor  
Kantor

Desi Isnaini, MA

NIP. 197412022006042001

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Lampiran 17

Dokumentasi

